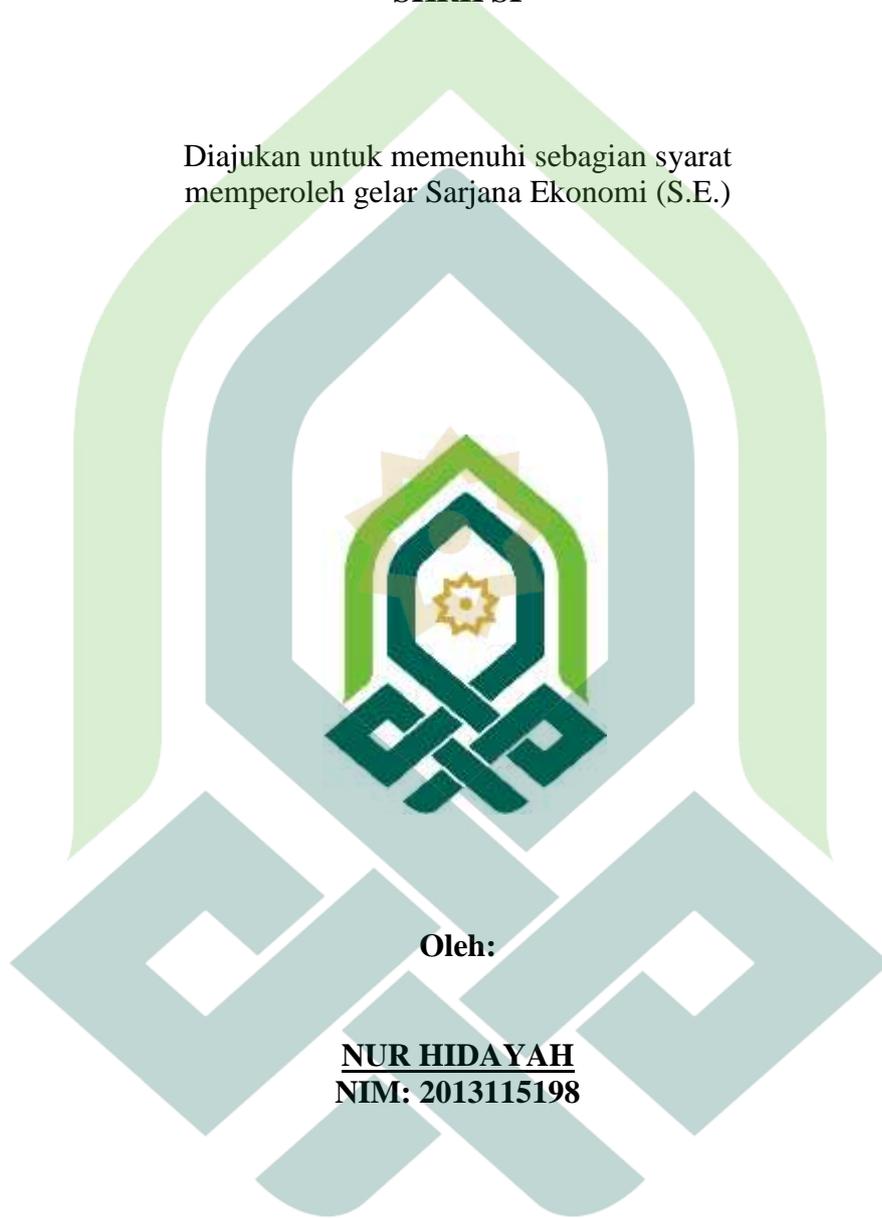




**PEMBERDAYAAN PEMUDA MELALUI KOMUNITAS PECINTA ALAM
ETOM DI DESA WISATA PANDANSARI DALAM PENINGKATAN
KESEJAHTERAAN MASYARAKAT**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)



Oleh:

NUR HIDAYAH
NIM: 2013115198

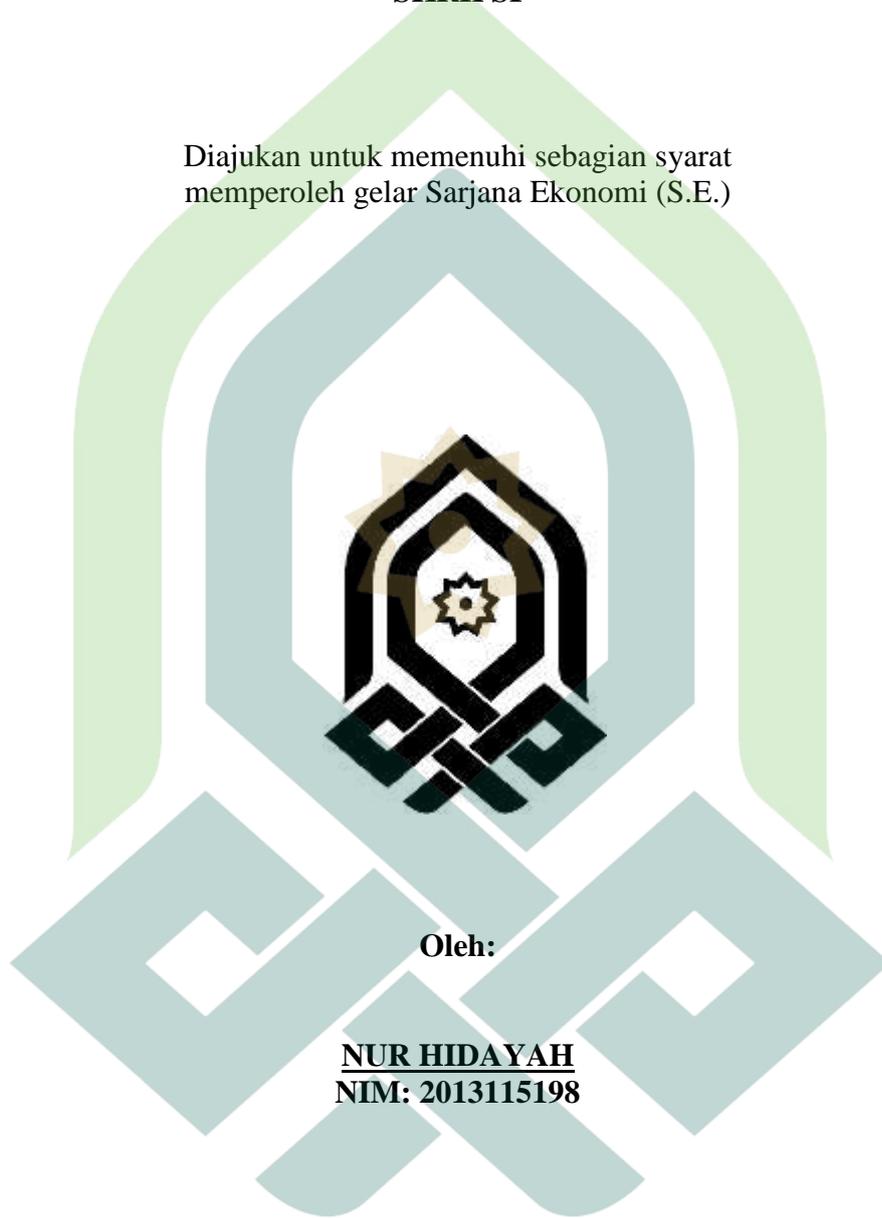
**JURUSAN EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2020**



**PEMBERDAYAAN PEMUDA MELALUI KOMUNITAS PECINTA ALAM
ETOM DI DESA WISATA PANDANSARI DALAM PENINGKATAN
KESEJAHTERAAN MASYARAKAT**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)



Oleh:

NUR HIDAYAH
NIM: 2013115198

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2020**

SURAT PERNYATAAN

KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **NUR HIDAYAH**

NIM : **2013115198**

Fakultas : **Ekonomi dan Bisnis Islam**

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "**Pemberdayaan Pemuda Melalui Komunitas Pecinta Alam Etom Di Desa Wisata Pandansari Dalam Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat**" adalah benar-benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya. Apabila Skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 12 Maret 2020

Yang Menyatakan



NUR HIDAYAH
NIM. 2013115198



NOTA PEMBIMBING

Kuat Ismanto, M.Ag.

Perum Ghara Naya Residence B2 Kampil Wiradesa Kab. Pekalongan

Lampiran : 2 (dua) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdr. Nur Hidayah

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Pekalongan

c/q. Ketua Jurusan Ekonomi Syariah

di –

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : **Nur Hidayah**

NIM : **2013115198**

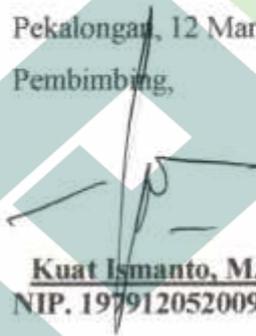
Judul : (Pemberdayaan Pemuda Melalui Komunitas ETOM di Desa Wisata Pandansari Dalam Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat)

Dengan ini saya mohon agar Skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya saya sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pekalongan, 12 Maret 2020

Pembimbing,


Kuat Ismanto, M.Ag.
NIP. 19791205200912001





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Pahlawan No. 52 Rowolaku, Kajen Pekalongan Jawa Tengah 51161

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri
 Pekalongan mengesahkan Skripsi Saudara:

Nama : **NUR HIDAYAH**
 NIM : **2013115198**
 Judul Skripsi : **PEMBERDAYAAN PEMUDA MELALUI KOMUNITAS
 PECINTA ALAM ETOM DI DESA WISATA
 PANDANSARI DALAM PENINGKATAN
 KESEJAHTERAAN MASYARAKAT**

Telah diujikan pada Selasa, 7 April 2020 dan dinyatakan **LULUS** serta
 diterima sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Dewan Penguji

Penguji I

Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H.

NIP. 19750220 199903 2 001

Penguji II

Aenurofik, M.A.

NIP. 19820120 201101 1 001

Pekalongan, 8 April 2020

Disahkan oleh Dekan,



Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H.

NIP. 19750220 199903 2 001



PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa		es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je



ح	Ha		ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka danha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad		es (dengan titik di bawah)
ض	Dad		de (dengan titik di bawah)
ط	Ta		te (dengan titik di bawah)
ظ	Za		zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik (di atas)
غ	Ghain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	`	Apostrof



ي	Ya	Y	Ye
---	----	---	----

2. Vokal

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal Panjang
= a		=
= i	= ai	=
= u	= au	=

3. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرأة جميلة ditulis *mar'atun jam lah*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فاطمة ditulis *f timah*

4. Syaddad (*tasydid*, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh:

ربنا ditulis *rabbān*

البر ditulis *al-barr*

5. Kata Sandang (Artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس	ditulis	<i>asy-syamsu</i>
الرجل	ditulis	<i>ar-rojulu</i>
السيدة	ditulis	<i>as-sayyidinah</i>

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر	ditulis	<i>al-qamar</i>
البديع	ditulis	<i>al-badi'</i>
الجل	ditulis	<i>al-jal l</i>

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof (/').

Contoh:

أمرت	ditulis	<i>umirtu</i>
شيء	ditulis	<i>syai'un</i>

PERSEMBAHAN

Dengan mengucap rasa syukur atas nikmat Allah SWT, saya ingin mempersembahkan skripsi ini kepada:

1. Ibu dan Bapak saya yang selalu menginspirasi dan telah banyak berkorban waktu, tenaga dan materi demi kelangsungan hidup dan kesejahteraan saya di masa yang akan datang. Terima kasih atas doa yang senantiasa kalian panjatkan dan terima kasih yang tak terhingga untuk segalanya.
2. Seluruh keluarga Elly, Erik, Mb Im dan sahabat tercinta untuk Ria, Indah, Dina, Nabila, dan semua teman-teman dekat yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu terima kasih untuk kalian yang telah hadir dalam hidup membawa keceriaan, memberikan cerita, doa, dukungan serta bantuan yang tak terhingga kepada saya.
3. Untuk Bapak Amin dan semua anggota komunitas pecinta alam ETOM yang telah bersedia terlibat dalam penelitian ini.
4. Untuk Janah, Encop, dan seluruh rekan kerja yang bersedia membantu dan memotivasi saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Teruntuk seseorang yang spesial dalam hidup saya, terimakasih telah memberikan dukungan dan semangat dalam perkuliahan selama ini.
6. Untuk teman-teman ekosy, terimakasih banyak kalian telah memberikan pengalaman yang tidak terlupakan.





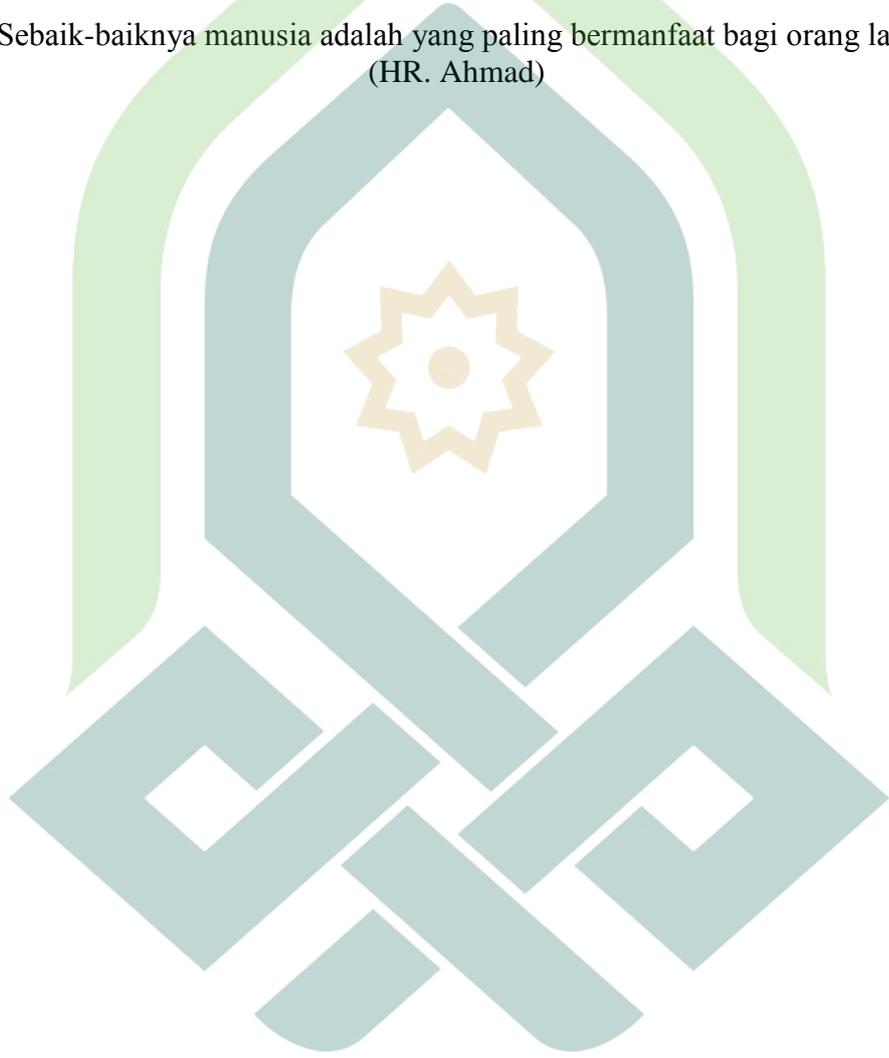
MOTO

إِنَّ اللَّهَ لَا يُضِيعُ أَجْرَ الْمُحْسِنِينَ

"Sesungguhnya Allah tidak menyalakan pahala orang-orang yang berbuat baik."

Al-Qur'an Surat At-Taubah : 120

“Sebaik-baiknya manusia adalah yang paling bermanfaat bagi orang lain”
(HR. Ahmad)





ABSTRAK

Pemberdayaan berbasis komunitas melalui pemanfaatan potensi lokal desa merupakan program yang efektif dilakukan, karena membantu mengentaskan kemiskinan, pengangguran dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Pemberdayaan melalui sektor pariwisata, dengan memanfaatkan potensi sumber daya alam dan sumber daya manusia yang dimiliki desa. Seperti yang dilakukan oleh komunitas pecinta alam *Enak Tentrem Ora Mendem* (KOPAL ETOM) pada masyarakat desa wisata Pandansari, Kecamatan Warungasem, Kabupaten Batang.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif. Pengambilan data dengan *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data: observasi, wawancara dan dokumentasi, dengan tiga tahap analisis data yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberdayaan pemuda yang dilakukan oleh komunitas pecinta alam *Enak Tentrem Ora Mendem* (ETOM) menunjukkan hasil yang positif, yaitu: (1) upaya pemberdayaan melalui tiga tahapan: tahap penyadaran melalui sosialisasi, mengubah *mindset*, gotong royong, tahap pengkapisitan melalui pelatihan, serta tahap pendayaan, memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk berwirausaha. (2) Implikasi yang ditimbulkan: mengurangi jumlah pengangguran, terciptanya kesempatan kerja dengan penghasilan Rp 2.500.000 per bulan. Masyarakat memiliki peluang berwirausaha dengan penghasilan Rp 3.000.000 per bulan, tingkat *urbanisasi* menurun. Bagi Deswita Pandansari setiap tahunnya mengalami peningkatan pendapatan. Dengan demikian taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat mengalami peningkatan.

Kata kunci: Pemberdayaan Pemuda, Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb.

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas rahmat, karunia dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul “Pemberdayaan Pemuda Melalui Komunitas Pecinta Alam Etom Di Desa Wisata Pandansari Dalam Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat”, yang disusun sebagai syarat akademis dalam menyelesaikan studi program Sarjana (S1) jurusan Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak mungkin terselesaikan dengan baik tanpa dukungan, bantuan, serta doa dari berbagai pihak selama penyusunan skripsi ini, penulis hendak mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag selaku Rektor IAIN Pekalongan.
2. Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H, M.H selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Pekalongan.
3. M. Aris Safi’I, S.H.I, M.E.I selaku Ketua Jurusan Ekonomi Islam IAIN Pekalongan.
4. Happy Sista Devy, MM. selaku Sekretaris Jurusan Ekonomi Islam IAIN Pekalongan.
5. Kwat Ismanto, M.Ag. selaku dosen pembimbing skripsi penulis.
6. Abdul Aziz M.Ag. selaku wali dosen penulis.





7. Segenap Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Pekalongan beserta staf.
8. Orang tua dan sahabat yang selalu mendoakan dan memberi dukungan.
9. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam segala hal terutama yang berkaitan dengan skripsi ini.

Dengan rendah hati penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Mengingat keterbatasan pengetahuan yang penulis peroleh sampai saat ini. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan guna terciptanya kesempurnaan penelitian ini.

Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca maupun pihak yang berkepentingan.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 12 Maret 2020

Penulis



Nur Hidayah



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN TRANSLITERASI	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
HALAMAN MOTTO	x
ABSTRAK	xi
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Batasan Masalah	6
D. Tujuan Penelitian	6
E. Manfaat Penelitian	7
F. Sistematika Penulisan	8
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pemberdayaan Masyarakat Melalui Desa Wisata.....	10
1. Pemberdayaan Masyarakat (Pemuda).....	10
2. Kesejahteraan Masyarakat	16
3. Kesejahteraan Dalam Perspektif Islam	20
B. Desa Wisata Syariah	24
C. Tinjauan Pustaka.....	28



D. Kerangka Berpikir.....	40
---------------------------	----

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	42
B. Jenis dan Sumber Data Penelitian.....	42
1. Data Primer	43
2. Data Sekunder	43
C. Metode Pengumpulan Data.....	44
1. Observasi.....	44
2. Wawancara.....	44
3. Dokumentasi	45
D. Validasi Data.....	46
E. Metode Analisis Data.....	47
1. Reduksi Data	48
2. Penyajian Data	48
3. Penarikan Kesimpulan	48

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	50
1. Kondisi Fisik Desa Pandansari	50
2. Potensi Desa Pandansari	51
3. Komunitas KOPAL ETOM dan Deswita Pandansari	54
a. Komunitas KOPAL ETOM.....	54
1) Sejarah KOPAL ETOM	54
2) Tujuan KOPAL ETOM	55
b. Deswita Pandansari	56
1) Sejarah Deswita Pandansari.....	56
2) Visi dan Misi	59



B. Hasil Penelitian	60
1. Kegiatan Pemuda KOPAL ETOM di Desa Wisata Pandansari	60
2. Perkembangan Ekonomi, Lingkungan, Sosial Masyarakat Desa Pandansari	68
C. Pembahasan	79
1. Upaya Pemberdayaan Pemuda Melalui Komunitas Pecinta Alam ETOM di Deswita Pandansari.....	79
2. Implikasi Pemberdayaan Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat	83
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	93
B. Saran	95

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN

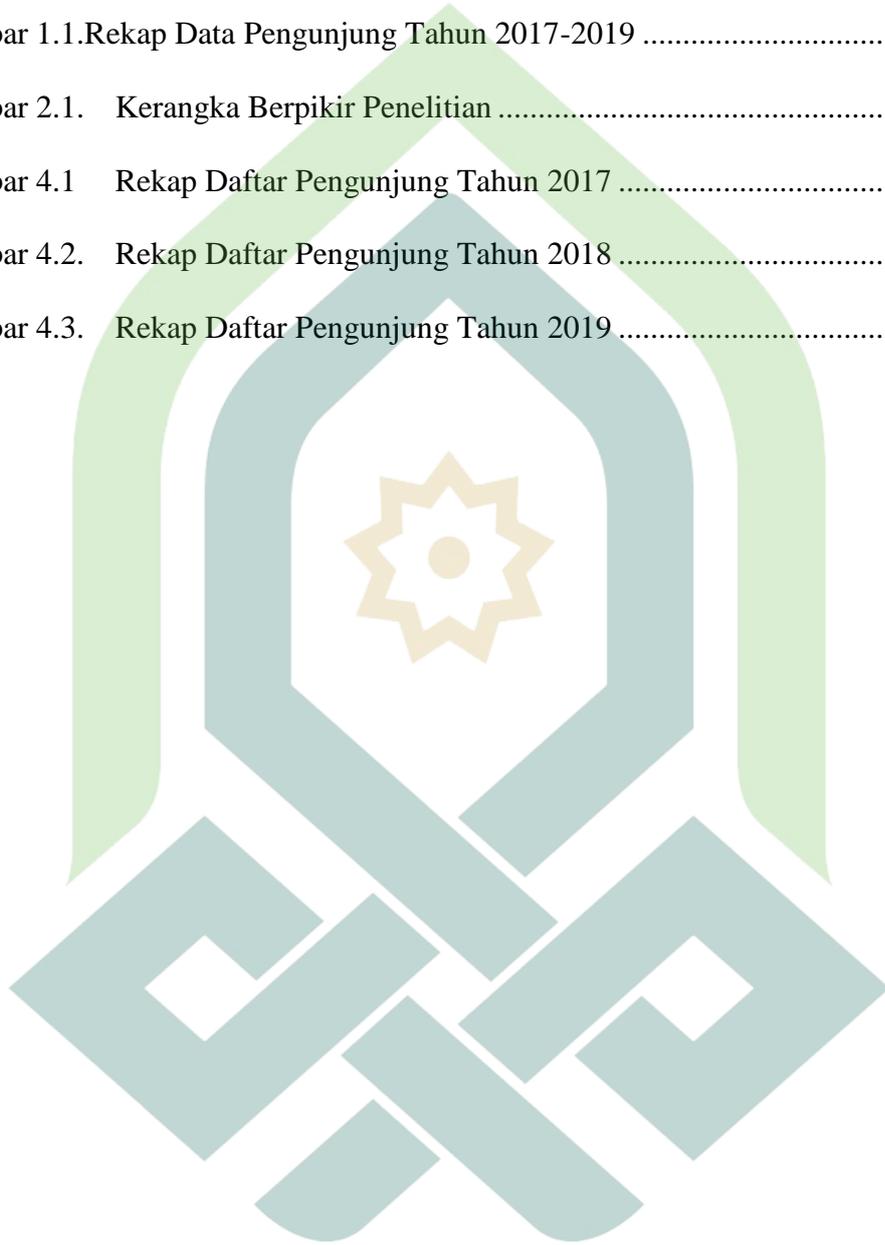
DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1. Daftar Harga dan Fasilitas Paket Wisata Deswita Pandansari	58
Tabel 4.2. Daftar Guide yang Bekerja Tetap.....	69
Tabel 4.3. Daftar Guide Pembantu	71
Tabel 4.4. Rekap Daftar Pengunjung DESA WISATA PANDANSARI Tahun 2017.....	85
Tabel 4.5. Rekap Daftar Pengunjung DESA WISATA PANDANSARI Tahun 2018.....	86
Tabel 4.6. Rekap Daftar Pengunjung DESA WISATA PANDANSARI Tahun 2019.....	87



DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1.Rekap Data Pengunjung Tahun 2017-2019	4
Gambar 2.1. Kerangka Berpikir Penelitian	41
Gambar 4.1 Rekap Daftar Pengunjung Tahun 2017	85
Gambar 4.2. Rekap Daftar Pengunjung Tahun 2018	86
Gambar 4.3. Rekap Daftar Pengunjung Tahun 2019	87



DAFTAR LAMPIRAN

1. Pedoman Wawancara
2. Pedoman Observasi
3. Hasil/Transkrip Wawancara
4. Hasil Observasi
5. Foto Kegiatan
6. Surat Penunjukan Pembimbing Skripsi
7. Surat Permohonan Izin Penelitian
8. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian
9. Daftar Riwayat Hidup





BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Permasalahan yang dihadapi oleh negara-negara berkembang adalah begitu banyaknya desa-desa yang miskin dan terbelakang. Dalam situasi perekonomian yang serba sulit seperti sekarang ini dengan tingkat kesempatan kerja yang menurun, serta adanya kecenderungan bertambahnya angka kemiskinan dan pengangguran, sangat diperlukan suatu tindakan nyata untuk mengatasi masalah-masalah tersebut.¹ Salah satunya adalah dengan program pemberdayaan masyarakat. Program ini dilakukan untuk menciptakan masyarakat yang lebih sejahtera, maju, dan mandiri.

Program pemberdayaan masyarakat bisa dilakukan melalui berbagai sektor, salah satunya yaitu melalui sektor pariwisata. Sektor pariwisata merupakan salah satu instrumen yang sangat efektif dalam upaya mendorong pembangunan daerah, pemberdayaan masyarakat, serta dalam upaya penanggulangan/pengentasan kemiskinan. Dapat disebutkan demikian, karena sektor pariwisata adalah sektor yang dapat dikembangkan oleh daerah-daerah dengan potensi lokal yang dimiliki.²

Salah satu prinsip pengembangan pariwisata yang berkelanjutan adalah adanya partisipasi masyarakat dalam perencanaan. Masyarakat lokal, terutama

¹ M Sunu Probo Baskoro, "Pengelolaan Kawasan Ekowisata Berbasis Masyarakat Serta Implikasinya Terhadap Ketahanan Masyarakat Desa Sukarara", *Jurnal Green Growth dan Manajemen Lingkungan*, Vol.5 No.2, Desember 2016, hlm. 18.

² Wawan Pantiyasa, *Perkembangan Pariwisata berbasis Masyarakat (Community Based Tourism) dalam Pemberdayaan Masyarakat*, 129-972-1-PB, Maret, 2014. hlm. 44.

penduduk asli yang bermukim di kawasan wisata, menjadi salah satu pemain kunci dalam pariwisata, karena sesungguhnya merekalah yang akan menyediakan sebagian besar atraksi sekaligus menentukan kualitas produk wisata. Peran serta masyarakat ini menjadi satu hal yang penting dalam upaya menjaga keutuhan alam dan sebagai salah satu alternatif dalam merespon tuntutan dan *urgensi* pengembangan pariwisata yang berkelanjutan.

Salah satu pendekatan pengembangan wisata berbasis komunitas adalah melalui desa wisata. Pariwisata pedesaan akhir-akhir ini masih menjadi wacana menarik dalam mencari alternatif dari pengembangan pariwisata. Karena menawarkan keseluruhan suasana yang mencerminkan keunikan pedesaan, baik dari kehidupan sosial budaya, adat istiadat, aktivitas spiritual, arsitektur bangunan, maupun struktur tata ruang desa yang khas atau kegiatan perekonomian yang unik dan menarik, serta memiliki potensi untuk dikembangkan menjadi atraksi wisata.

Pengembangan wilayah perdesaan tidak lagi hanya mengandalkan sektor pertanian secara murni, tetapi berkembang ke arah penyajian kegiatan wisata di sektor pertanian. Berangkat dari hal tersebut, Kementerian Kebudayaan dan Pariwisata membuat suatu program yang bernama Pariwisata Inti Rakyat (PIR) atau dengan istilah lainnya yaitu *community-based tourism*.³

Desa Pandansari merupakan desa di Kecamatan Warungasem, Kabupaten Batang, Provinsi Jawa Tengah, yang memiliki destinasi wisata alam yang

³Nurulitha Andini, *Pengorganisasian Komunitas Dalam Pengembangan Agrowisata Di Desa Wisata Studi Kasus: Desa Wisata Kembangarum, Kabupaten Sleman*, Jurnal Perencanaan Wilayah dan Kota, Vol 21, No. 3 Desember 2013, hlm. 174-176.





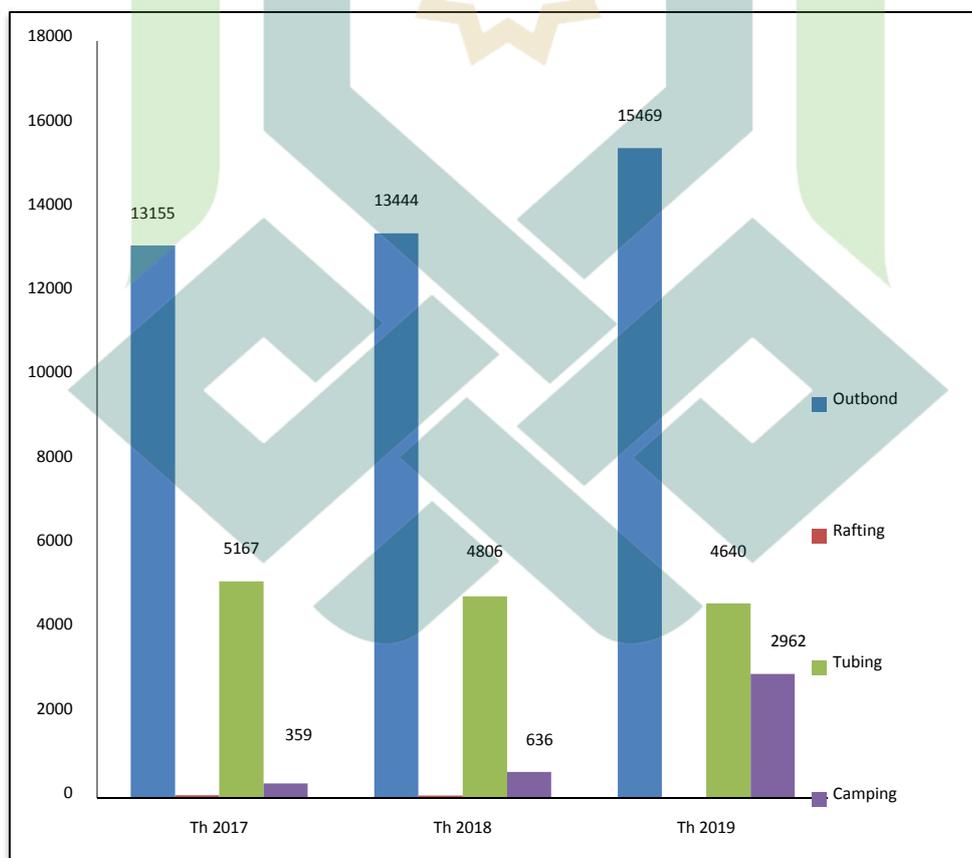
menarik dan masih asri, sehingga memiliki potensi yang cukup besar untuk mengentaskan kemiskinan, mengurangi jumlah pengangguran melalui kegiatan pemberdayaan masyarakat khususnya pemuda-pemuda yang berada di sekitar wisata. Sehingga mereka mampu berperan aktif mengembangkan desanya dan memperoleh penghasilan dari kegiatan tersebut.

Desa wisata Pandansari merupakan desa yang memiliki potensi sumber daya alam berupa sungai yang bagus, masih alami, dan bersih, akan tetapi cenderung kurang disadari oleh pemerintah desa maupun masyarakatnya, sehingga yang seharusnya potensial dijadikan objek wisata yang bisa memberikan penghasilan bagi masyarakat setempat, kurang maksimal. Hal ini yang menjadikan beberapa pemuda peduli lingkungan di desa ini tergerak untuk mulai merancang ide dalam mengembangkan potensi sumber daya alam yang ada di desanya agar dapat dikenal oleh masyarakat luas. Kemudian kumpulan pemuda ini membuat sebuah komunitas dan mulai mengajak (merekrut pemuda-pemuda muslim di desa Pandansari) untuk ikut bergabung.

Desa wisata Pandansari pertama kali dirintis pada tahun 2012 dan dikelola oleh kelompok pemuda desa Pandansari yang tergabung dalam sebuah komunitas pecinta alam bernama KOPAL ETOM yang merupakan kepanjangan dari Komunitas Pecinta Alam Enak Terterem Ora Mendem. Dimana jumlah anggota dalam komunitas ini adalah 50 orang. Desa Wisata Pandansari menawarkan objek wisata berupa *river tubing*, *rafting*, *camping*, *outbond*, dan *hiking* yang mampu menarik minat wisatawan untuk berkunjung.

Berawal dari kerja keras para pemuda, desa Pandansari sekarang sudah mulai dikenal masyarakat, baik dari dalam maupun luar daerah. Desa wisata ini setiap harinya dibanjiri wisatawan baik hari biasa maupun ketika liburan tiba, mulai dari anak-anak hingga orang dewasa. Dengan semakin banyaknya wisatawan yang berkunjung akan memberikan dampak terhadap kondisi ekonomi masyarakat sekitar wisata maupun pemuda-pemuda yang tergabung dalam komunitas di desa Pandansari, sehingga bisa meningkatkan kesejahteraan kehidupan mereka ke depannya.

Gambar 1.1
Rekap data pengunjung Desa Wisata Pandansari
Tahun 2017-2019



Sumber: data diolah tahun 2020

Dengan adanya kegiatan pemberdayaan masyarakat khususnya para pemuda-pemuda desa melalui komunitas wisata alam mampu memberikan dampak positif bagi masyarakat. Khususnya dalam bidang kesejahteraan ekonomi. Indikator kesejahteraan ekonomi masyarakat dapat dilihat melalui terciptanya peluang kerja, meningkatnya pendapatan, meningkatnya struktur ekonomi dan terciptanya aktivitas untuk berwirausaha.

Dari masalah tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul PEMBERDAYAAN PEMUDA MELALUI KOMUNITAS PECINTA ALAM ETOM DI DESA WISATA PANDANSARI DALAM PENINGKATAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana upaya yang dilakukan Komunitas Pecinta Alam *Enak Tentrem Ora Mendem* (ETOM) untuk memberdayakan pemuda di sekitar desa wisata Pandansari, Kecamatan Warungasem, Kabupaten Batang?
2. Bagaimana implikasi pemberdayaan pemuda di desa Pandansari terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat di sekitar desa wisata Pandansari, Kecamatan Warungasem, Kabupaten Batang ?



C. Batasan Masalah

Untuk mencegah pembahasan yang menyimpang dari topik masalah, maka penulis perlu melakukan pembatasan masalah. Masalah yang dibahas dalam penelitian yang dilakukan penulis adalah mengenai program pemberdayaan yang dilakukan komunitas pecinta alam Enak Tentrem Ora Mendem (*ETOM*) dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat/pemuda. Kesejahteraan yang dimaksud adalah kesejahteraan dari segi materi dan kesejahteraan dari segi non materi yang ditinjau dari perspektif Islam. Penelitian ini hanya dilakukan pada pengelola dan anggota komunitas serta masyarakat yang terkena dampak dari adanya komunitas ini.

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai berdasarkan rumusan masalah di atas, antara lain:

1. Untuk mendeskripsikan upaya yang dilakukan Komunitas Pecinta Alam *Enak Tentrem Ora Mendem* (ETOM) untuk memberdayakan pemuda di sekitar desa wisata Pandansari, Kecamatan Warungasem, Kabupaten Batang.
2. Mengetahui dan memahami implikasi adanya pemberdayaan pemuda di desa Pandansari, Kecamatan Warungasem, Kabupaten Batang terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh bagi beberapa pihak dari penelitian ini, antara lain :

1. Manfaat Teoritis

Bagi peneliti hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan serta memperluas wawasan berkaitan dengan Pemberdayaan Pemuda Melalui Komunitas Pecinta Alam Etom Di Desa Wisata Pandansari Dalam Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat serta dapat dijadikan sumber referensi bagi penelitian sejenis, sehingga lebih mampu mengaktualisasikan fenomena tersebut dalam karya yang lebih baik di masa yang akan datang.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis atau Peneliti

Penelitian ini merupakan salah satu bukti bahwa peneliti telah dapat menerapkan ilmu-ilmu berupa teori-teori yang didapatkan selama peneliti menempuh kuliah ke dalam praktik sekaligus sebagai ajang menggali tambahan pengetahuan di lapangan mengenai hal-hal yang berkaitan dengan pemberdayaan pemuda dan tingkat kesejahteraan.

b. Bagi masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi, masukan dan bahan pertimbangan bagi masyarakat khususnya pemuda di desa Pandansari, Kecamatan Warungasem, Kabupaten Batang.

F. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan pembaca dalam memahami isi dari penelitian ini, maka penyajiannya dibagi menjadi beberapa bab, sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang uraian latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, pembatasan masalah dan sistematika penulisan.

BAB II : KERANGKA TEORI

Bab ini berisi landasan teori tentang pemberdayaan pemuda, komunitas, desa wisata, dan kesejahteraan, tinjauan pustaka (penelitian yang relevan), dan kerangka berpikir.

BAB III : METODE PENELITIAN

Dalam bab ini berisi tentang jenis dan pendekatan penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, validasi data dan metode analisis data.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang analisis data dan apa saja upaya yang dilakukan dalam pemberdayaan pemuda di Desa Wisata Pandansari dan implikasinya terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat di Desa Wisata Pandansari.

BAB IV : PENUTUP

Dalam bab ini memuat kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian dan saran yang ditujukan kepada pihak terkait yang berkepentingan dengan tema penelitian.





BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Upaya Pemberdayaan Yang Dilakukan Komunitas ETOM

Hasil penelitian yang penulis lakukan di Desa Wisata Pandansari tentang pemberdayaan pemuda melalui komunitas pecinta alam ETOM dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat, terdiri dari tiga tahap, yaitu: tahap penyadaran, tahap pengkapasitasan dan tahap pendayaan. Jika dilihat dan disesuaikan dengan hasil penelitian yang ditemukan di lapangan, maka ketiga tahap tersebut sesuai dengan upaya pemberdayaan yang dilakukan oleh komunitas ETOM, mulai dari pemberian sosialisasi secara bertahap untuk mengubah pola pikir masyarakat melalui kegiatan gotong royong, sehingga secara perlahan mampu meningkatkan dan memberikan pengetahuan/kesadaran kepada masyarakat akan pentingnya menjaga kelestarian lingkungan, serta memanfaatkan potensi lokal yang dimiliki desanya untuk memberikan nilai tambah bagi perekonomian mereka.

Memberikan pelatihan tentang pemanduan wisata bagi anggota komunitas dan pelatihan berwirausaha bagi masyarakat sekitar untuk menambah wawasan dan *skill*, sehingga bisa menciptakan SDM yang berkualitas, yang terakhir adalah memberikan kesempatan kepada masyarakat berupa pemberian gerobak dagang secara gratis untuk dikelola

secara mandiri, komunitas KOPAL ETOM mengelola secara mandiri bantuan yang diberikan oleh pemerintah untuk pengembangan desa Pandansari.

2. Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat

Dengan adanya program pemberdayaan dari komunitas KOPAL ETOM berimplikasi terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat, seperti: berkurangnya jumlah pengangguran melalui penyerapan tenaga kerja para pemuda menjadi pemandu wisata dan peningkatan pendapatan bagi mereka, dengan penghasilan perbulannya sebesar Rp 2.000.000-Rp 2.500.000, penciptaan peluang usaha bagi masyarakat untuk berdagang di sekitar wisata, sehingga menunjang perekonomiannya yang rata-rata bisa memperoleh penghasilan Rp 3.000.000/bulan.

Selain bagi masyarakat, program pemberdayaan juga memberikan dampak positif bagi lingkungan, lingkungan menjadi lebih tertata, terawat, indah dan mulai berkurangnya jumlah masyarakat yang membuang sampah di sungai. Kesejahteraan dari aspek non materi dilihat dari perspektif Islam yang ditimbulkan adalah semakin terpeliharanya agama, melalui kegiatan pembagian zakat, melatih anggota komunitas untuk bershadaqah, pengadaan kegiatan shalawatan rutin. Terpeliharanya akal dengan pemberian pelatihan yang tentunya memberi efek positif bagi masyarakat.



B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian ini, maka penulis dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Pemerintah Desa

Supaya bisa ikut berkontribusi baik dari segi finansial maupun non finansial dalam pengembangan wisata, agar seluruh lapisan masyarakat desa Pandansari khususnya pemuda-pemuda dengan usia produktif bisa ikut serta membantu dalam kegiatan yang dilakukan komunitas pecinta alam ETOM, guna mengembangkan desa Pandansari dan meningkatkan taraf hidup masyarakat, sehingga tercapai kesejahteraan yang merata.

2. Bagi komunitas Pecinta Alam ETOM

Supaya bisa terus menjaga kekompakan antar anggota dan bisa mengembangkan kegiatan pemberdayaan melalui adanya regenerasi anggota baru, sehingga kegiatan-kegiatan yang bermanfaat bagi masyarakat bisa terus berjalan bahkan berkembang.

3. Bagi Masyarakat

Supaya bisa terus berinovasi mengenai produk yang dijual, tidak hanya oleh-oleh berupa makanan khas, tetapi bisa merambah ke jenis usaha lain, seperti pembuatan kerajinan atau cinderamata berupa souvenir bertuliskan Deswita Pandansari.

DAFTAR PUSTAKA

A. Buku

- Amerta, I Made Suniastha. 2019. *Pengembangan Pariwisata Alternatif*. Surabaya: Scopindo Media Pustaka.
- Anggito, Albi Dan Setiawan, Johan. 2018. *Meotodologi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: CV Jejak.
- Badan Pusat Statistik Provinsi Lampung, Pemerintah Kota Provinsi Lampung, *Indikator Kesejahteraan Rakyat Provinsi Lampung*. Lampung.
- Bungin, Burhan. 2017. *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya, Ed. 2*. Jakarta: Kencana.
- Chapra, M. Umer. 2001. *Masa Depan Ilmu Ekonomi: Sebuah Tinjauan Islam*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Fahrudin, Adi. 2014. *Pengantar Kesejahteraan Sosial* (Bandung: Rafika Aditama.
- Fauzia, Ika Yunia. Dan Riyadi, Abdul Kadir. 2014. *Prinsip Dasar Ekonomi Islam Perspektif Maqhasid Al-Syariah*. Jakarta: Kencana.
- Fitrah, Muh. Dan Luthfiah. 2017. *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas Dan Studi Kasus*. Sukabumi: CV Jejak.
- Indriantoro, Nur Dan Supomo, Bambang. 2014. *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen*. Yogyakarta: BPFE.
- Ismayati. 2014. *Pengantar Pariwisata*. Jakarta: Kompas Gramedia.
- Moleong, Lexy J. 2009. *Metodologi Penelitian Kualitatif* . Bandung: PT Remaja Rosada Karya.
- Mulyana, Deddy. 2002. *Metode Penelitian Kualitatif: Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*. Bandung :Remaja Rosda Karya.
- Nalim, Yusuf dan Turmudi, Salafudin. 2012. *Statistika Deskriptif*. Pekalongan: STAIN Pekalongan Press.
- Purhantara, Wahyu. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Bisnis*. Yogyakarta: Graha Ilmu.





Soetomo. 2013. *Pemberdayaan Masyarakat: Mungkinkah Muncul Antitesisnya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Soewardji, Jusuf. 2012. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Jakarta: Penerbit Mitra Wacana Media.

Sugiyono. 2014. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

Sulistiyani, Ambar Teguh. 2004. *Kemitraan dan Model-Model Pemberdayaan*. Yogyakarta: Gaya Media.

Surakhmad, Winarno. 1982. *Pengantar Penelitian Ilmiah*. Bandung: Tarsito.

Yusuf, Muri. 2014. *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan, Ed. I*. Jakarta: Kencana.

B. Jurnal /Skripsi

Andini, Nurulitha. 2013. *Pengorganisasian Komunitas Dalam Pengembangan Agrowisata Di Desa Wisata Studi Kasus: Desa Wisata Kembangarum, Kabupaten Sleman*, Jurnal Perencanaan Wilayah dan Kota, Vol 21, No. 3.

Azam, Mohamad. 2019. *Potensi Ekonomi Obyek Wisata Pantai Ujung Negoro Batang dan Pengaruhnya terhadap Perekonomian Masyarakat Sekitar Di Kabupaten Batang*. Skripsi. Pekalongan: IAIN Pekalongan.

Baskoro, M SunuProbo. 2016. *Pengelolaan Kawasan Ekowisata Berbasis Masyarakat Serta Implikasinya Terhadap Ketahanan Masyarakat Desa Sukarara*, Jurnal Green Growth dan Manajemen Lingkungan, Vol.5 No. 2.

Hidayah, Novie Istori. 2017. *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pengembangan Desa Wisata Jatimulyo, Girimulyo, Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta*. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

Hijriati, Emma dkk. 2014. *Pengaruh Ekowisata Berbasis Masyarakat terhadap Perubahan Kondisi Ekologi, Sosial dan Ekonomi di Kampung Batu suhunan, Sukabumi, Departemen Sains Komunikasi dan Pengembangan Masyarakat*. Bandung: Fakultas Ekologi Manusia, IPB. Jurnal Sosiologi Pedesaan.

Kartika, Titing, Dkk. 2019. *Pemberdayaan Masyarakat Di Desa Wisata Cibuntu, Kabupaten Kuningan, Provinsi Jawa Barat*. Bandung:



STIEPAR YAPARI. *Journal of Indonesian Tourism, Hospitality and Recreation*. Volume 2, No. 1.

- Martono, Edhi, dkk. 2017. *Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengembangan Desa Wisata Dan Implikasinya Terhadap Ketahanan Sosial Budaya Wilayah (Studi Di Desa Wisata Penglipuran Bali)*. Magelang: Universitas Gajah Mada. *Jurnal Ketahanan Nasional*. Vol. 23, No. 1.
- Mustangin, dkk. 2017. *Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Potensi Lokal Melalui Program Desa Wisata di Desa Bumiaji*. Padjajaran: Departemen Sosiologi, Fakultas Sosial dan Ilmu Politik. *Jurnal Pemikiran dan Penelitian Sosiologi*. Vol. 2, No.1.
- Nurhidayati, Sri Endah Dan Fandeli, Chafid. 2012. *Penerapan Prinsip Community Based Tourism (CBT) Dalam Pengembangan Agrowisata Di Kota Batu, Jawa Timur*. *Jurnal Jejaring Administrasi Publik*. Th IV, No. 1.
- Pantiyasa, Wawan. 2014. *Perkembangan Pariwisata berbasis Masyarakat (Community Based Tourism) dalam Pemberdayaan Masyarakat*, 129-972-1-PB.
- Prabowo, Septiofera Eresus, Dkk. 2016. *Analisis Partisipasi Masyarakat Dalam Pengembangan Desa Wisata: Studi Pada Desa Pujon kidul Kecamatan Pujon Kabupaten Malang*. Malang: Universitas Brawijaya Malang. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*. Vol. 33, No. 2.
- Ramadhany, Fitriatun dan Ridlwan, Ahmad Ajib. 2018. *Implikasi Pariwisata Syariah Terhadap Peningkatan Pendapatan dan Kesejahteraan Masyarakat*. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Muslim Heritage*, Vol. 3, No.1.
- Retnoningsih, Endang. 2013. *Dampak Pengelolaan Wisata Agro Terhadap Kehidupan Sosial Dan Ekonomi Masyarakat, Studi Kasus: Kebun The Kaligua Desa Pandansari Kab Brebes Jawa Tengah, Bina Sarana Informatika Tangerang*. *Jurnal Khasanah Ilmu*. Vol. I, No. 1.
- Rizal, Faqih. 2018. *Dampak Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Optimalisasi Objek Wisata Pantai Kaliprau Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang Prespektif Maqasid Syariah*. Skripsi. Pekalongan: IAIN Pekalongan.
- Rohman, Abdur. 2010. *Ekonomi Al-Ghazali. Menelusuri Konsep Ekonomi Islam dalam Ihya' Ulum Ad-din*. Surabaya: Bina Ilmu.



- Rulloh, Nasir. 2018. *Pengaruh Kunjungan Wisata Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Sekitar Objek Wisata Berdasarkan Perspektif Ekonomi Islam: Studi Pada Masyarakat Sekitar Objek Wisata Lumbok Resort, Kecamatan Lumbok Seminung, Kabupaten Lampung Barat*. Skripsi. Lampung: UIN Raden Intan Lampung.
- Sabtimarlia. 2015. *Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengelolaan Desa Wisata Sambi Di Dusun Sambi, Pakembinangun, Pakem, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta*. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Soetomo. 2006. *Strategi-Strategi Pembangunan Masyarakat*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Suryadi, Rozikin, Mattoriq. 2008. *Aktualisasi Nilai Islam Dalam Pembedayaan Masyarakat Pesisir: Studi Pada Masyarakat Gajulmati, Gajahrejo, Kecamatan Gedangan, Kabupaten Malang*. Malang: Universitas Brawijaya Malang. *Jurnal Administrasi Publik (JAP)*, Vol. 2, No. 3.
- Tradena, Dewi. 2016. *Pengaruh Industri Pariwisata Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam*. Skripsi. Lampung: UIN Raden Intan Lampung.
- VGA, Nikita Amalia, dkk. 2018. *Partisipasi Masyarakat Dalam Pengembangan Desa Wisata Serta Dampaknya Terhadap Perekonomian Warga Di Desa Tulungrejo Kota Batu*. Malang: Universitas Brawijaya Malang. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*. Vol. 61, No. 3.
- Wahyuni, Dinar. 2018. *Strategi Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pengembangan Desa Wisata Nglanggeran, Kabupaten Gunung Kidul*. Jakarta: Pusat Penelitian Badan Keahlian DPR RI. *Jurnal Masalah-Masalah Sosial*. Vol. 9, No. 1.
- Widyaningsih, Heni. 2019. *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pengembangan Desa Wisata dan Implikasinya Terhadap Sosial Budaya di Desa Sendang Agung, Minggir, Sleman*. Program Studi Perhotelan: Universitas Bina Sarana Informatika. *Journal of Indonesian Tourism, Hospitality and Recreation*. Vol. 2, No. 1.



C. Internet/ Sumber Lain

Undang-Undang Nomor 8 tahun 1974 Pasal 2 ayat 1.

www.deswitapandansari.go.id di akses pada tanggal 12 Januari 2020.

D. Hasil Wawancara

Aminudin. 2020. Hasil wawancara dengan ketua komunitas pecinta alam ETOM sekaligus sebagai pengelola desa wisata Pandansari.

Anan, Nurmansyah. 2020. Hasil wawancara dengan anggota ETOM yang bekerja sebagai pemandu wisata di desa desa wisata Pandansari.

Asiyah. 2020. Hasil wawancara dengan pedagang di sekitar desa wisata Pandansari.

Fika. 2020. Hasil wawancara dengan pedagang di sekitar desa wisata Pandansari.

Jannah, Zahrotul. 2020. Hasil wawancara dengan anggota ETOM yang bekerja sebagai pemandu wisata di desa desa wisata Pandansari.

Khasani, Muhammad. 2020. Hasil wawancara dengan anggota ETOM yang bekerja sebagai pemandu wisata di desa desa wisata Pandansari.

Mutrofin. 2020. Hasil wawancara dengan pengurus komunitas pecinta alam ETOM sekaligus sebagai pengelola desa wisata Pandansari.

Pasani, M. 2020. Hasil wawancara dengan anggota ETOM yang bekerja sebagai pemandu wisata di desa desa wisata Pandansari.

Sofia. 2020. Hasil wawancara dengan anggota ETOM yang bekerja sebagai pemandu wisata di desa desa wisata Pandansari.

Sunarti. 2020. Hasil wawancara dengan pedagang di sekitar desa wisata Pandansari.

Turi. 2020. Hasil wawancara dengan pedagang di sekitar desa wisata Pandansari.



Lampiran 1

PEDOMAN WAWANCARA MENDALAM

Pemberdayaan Pemuda Melalui Komunitas Pecinta Alam ETOM Di Desa

Wisata Pandansari Dalam Meningkatkan Kesejahteraan

(Studi Pada Komunitas Pecinta Alam Enak Tentrem Ora Mendem (Kopal Etom)

Di Desa Wisata Pandansari, Kecamatan Warung Asem, Kabupaten Batang,

Provinsi Jawa Tengah)

Ketua/Pengurus Kopal Etom

Identitas Responden

Nama Lengkap :

Umur :

Alamat :

Pendidikan Terakhir :

Pekerjaan :

1. KOPAL ETOM

- a. Sejarah berdirinya komunitas?
- b. Apa visi dan misi dibentuknya Komunitas KOPAL ETOM Deswita Pandansari?
- c. Sejak kapan anda bergabung dalam komunitas KOPAL ETOM?
- d. Bagaimana proses rekrutment anggota komunitas dilakukan? Adakah persyaratan khusus yang harus dipenuhi? Kriteria pengurus?
- e. Apa sajakah program kegiatan KOPAL ETOM?



2. Pengembangan Desa wisata
 - a. Apa yang anda ketahui tentang desa wisata?
 - b. Sejarah berdirinya Desa Wisata Pandansari?
 - c. Bagaimana pengelolaan SDM?
 - d. Fasilitas apa yang ada di Desa Wisata Pandansari?
 - e. Harapan kedepan untuk Desa Wisata Pandansari?
3. Peran Komunitas Dalam Pemberdayaan
 - a. Secara teori apakah saudara mengetahui arti dari pemberdayaan? Seperti apa penerapannya?
 - b. Peran seperti apa yang dilakukan pemuda dalam pengembangan Desa Wisata Pandansari ?
 - c. Strategi atau upaya apa saja yang dilakukan dalam proses pemberdayaan pemuda muslim di Desa Pandansari?
 - d. Kontribusi apa dari pemerintah untuk keberlangsungan Desa Wisata Pandansari?
 - e. Apakah dalam menjalankan program pemberdayaan, komunitas KOPAL ETOM bekerjasama dengan pihak lain?
 - f. Bagaimana keadaan ekonomi pemuda muslim desa Pandansari sebelum adanya program pemberdayaan tersebut?
 - g. Bagaimana partisipasi masyarakat khususnya pemuda muslim terhadap program yang telah dilakukan?



4. Kesejahteraan dalam bidang ekonomi
 - a. Dampak pribadi setelah ikut menjadi relawan/pengurus desa wisata pandansari?
 - b. Berapa penghasilan rata-rata perbulan dan pertahun desa wisata pandansari?
 - c. Berapa penghasilan rata-rata perbulan menjadi relawan dan pengurus desa wisata pandansari?
 - d. Kontribusi apa yang diberikan pemerintah untuk keberlangsungan Desa Wisata Pandansari?
 - e. Dengan adanya desa wisata apa implikasi yang ditimbulkan terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat? Contoh?
 - f. Bagaimana keadaan ekonomi pemuda muslim desa Pandansari setelah adanya program pemberdayaan dan terbentuknya desa wisata? Contoh?



PEDOMAN WAWANCARA MENDALAM

Pemberdayaan Pemuda Melalui Komunitas Pecinta Alam ETOM Di Desa

Wisata Pandansari Dalam Meningkatkan Kesejahteraan

(Studi Pada Komunitas Pecinta Alam Enak Tentrem Ora Mendem (Kopal Etom)

Di Desa Wisata Pandansari, Kecamatan Warung Asem, Kabupaten Batang,

Provinsi Jawa Tengah)

BENDAHARA/PENGURUS KOPAL ETOM

Identitas Responden

Nama Lengkap :

Umur :

Alamat :

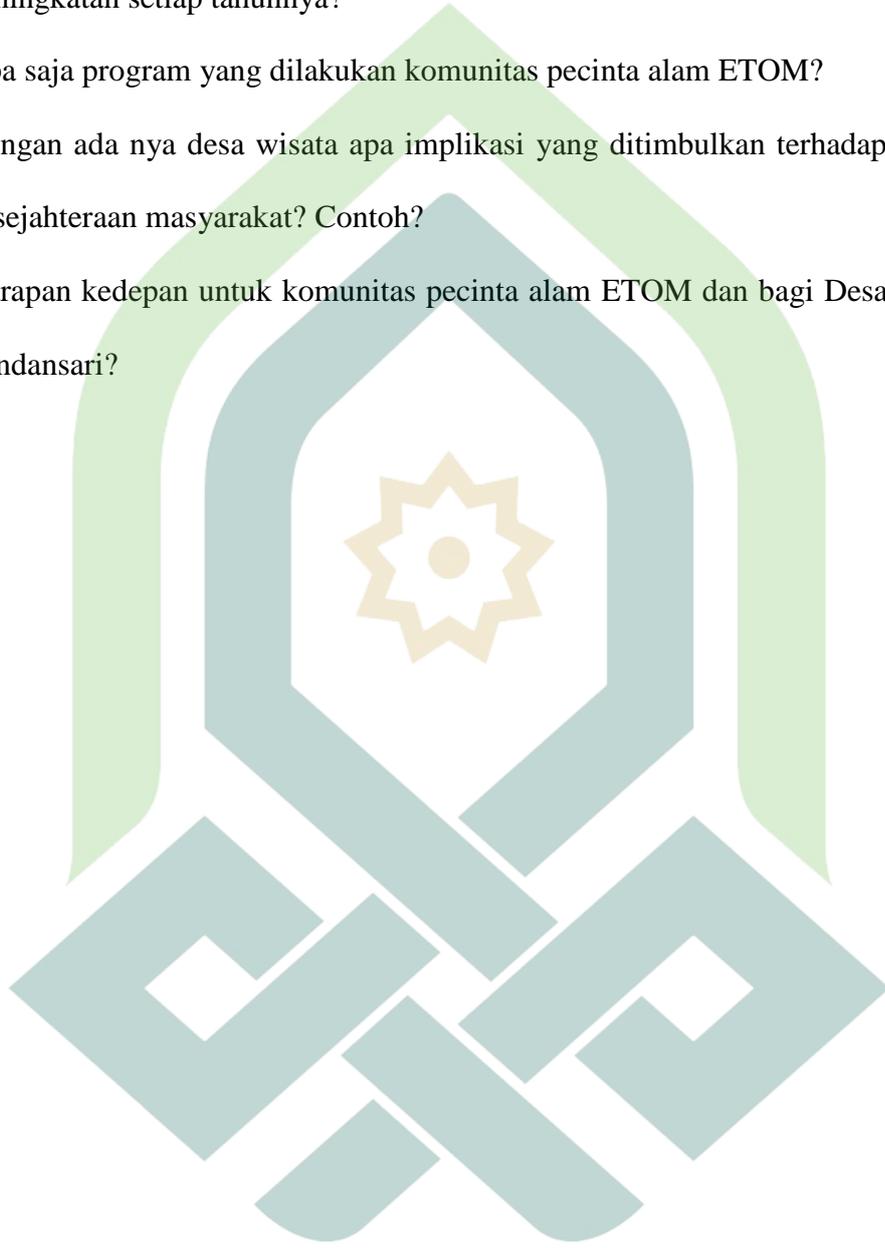
Pendidikan Terakhir :

Pekerjaan :

1. Bagaimana Sejarah berdirinya komunitas pecinta alam ETOM?
2. Apa tujuan dibentuknya komunitas pecinta alam ETOM?
3. Bagaimana sejarah terbentuknya Deswita Pandansari?
4. Bagaimana strategi yang dilakukan komunitas ETOM dalam memberdayakan pemuda desa Pandansari?
5. Apakah dalam menjalankan program pemberdayaan, komunitas KOPAL ETOM bekerjasama dengan pihak lain?
6. Bagaimana kondisi ekonomi anda sebelum dan setelah adanya desa wisata Pandansari?



7. Berapa penghasilan rata-rata perbulan anda?
8. Berapa penghasilan rata-rata per tahun deswita Pandansari? Apakah mengalami peningkatan setiap tahunnya?
9. Apa saja program yang dilakukan komunitas pecinta alam ETOM?
10. Dengan ada nya desa wisata apa implikasi yang ditimbulkan terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat? Contoh?
11. Harapan kedepan untuk komunitas pecinta alam ETOM dan bagi Desa Wisata Pandansari?





PEDOMAN WAWANCARA MENDALAM

Pemberdayaan Pemuda Melalui Komunitas Pecinta Alam ETOM Di Desa

Wisata Pandansari Dalam Meningkatkan Kesejahteraan

Di Desa Wisata Pandansari Dalam Meningkatkan Kesejahteraan

(Studi Pada Komunitas Pecinta Alam Enak Tentrem Ora Mendem (Kopal Etom)

Di Desa Pariwisata Pandansari, Kecamatan Warung Asem, Kabupaten Batang,

Provinsi Jawa Tengah)

Anggota/Pemandu Wisata Kopal Etom

Identitas Responden

Nama Lengkap :

Umur :

Alamat :

Pendidikan Terakhir :

Pekerjaan :

1. Apa yang anda ketahui tentang desa wisata?
2. Sejak kapan anda mulai bergabung menjadi anggota komunitas KOPAL ETOM di Deswita Pandansari?
3. Apa motivasi anda untuk bergabung dalam komunitas KOPAL ETOM ?
4. Apa pekerjaan anda sebelum bergabung dalam komunitas KOPAL ETOM?
5. Bagaimana tanggapan anda dengan adanya komunitas KOPAL ETOM dan desa wisata Pandansari?
6. Apa saja manfaat yang telah Anda rasakan selama menjadi anggota Komunitas KOPAL ETOM?



7. Apakah dengan adanya destinasi Deswita Pandansari mampu mengubah kondisi ekonomi anda?
8. Berapa penghasilan yang Anda peroleh?
9. Masalah atau hambatan apa yang Anda hadapi selama menjadi anggota komunitas KOPAL ETOM Deswita Pandansari?
10. Sejauh ini, bagaimana interaksi dan komunikasi dari masyarakat dengan komunitas KOPAL ETOM Deswita Pandansari terkait dengan program-program yang mereka lakukan ?
11. Bagaimana kemajuan yang ada dimasyarakat sebelum dan sesudah adanya komunitas ini?
12. Adakah peran pemerintah desa dalam pengembangan Deswita Pandansari?
13. Apa saja program yang dilakukan komunitas pecinta alam ETOM?
14. Apa harapan Anda kedepannya dengan adanya Komunitas KOPAL ETOM Deswita Pandansari?



PEDOMAN WAWANCARA MENDALAM

Pemberdayaan Pemuda Melalui Komunitas Pecinta Alam ETOM Di Desa

Wisata Pandansari Dalam Meningkatkan Kesejahteraan

(Studi Pada Komunitas Pecinta Alam Enak Tentrem Ora Mendem (Kopal Etom)

Di Desa Pariwisata Pandansari, Kecamatan Warung Asem, Kabupaten Batang,

Provinsi Jawa Tengah)

Masyarakat Setempat (Wiraswasta)

Identitas Responden

Nama Lengkap :

Umur :

Alamat :

Pendidikan Terakhir :

Pekerjaan :

1. Sudah berapa lama anda menjadi pedagang di obyek wisata Deswita Pandansari?
2. Apa pekerjaan anda sebelum menjadi pedagang?
3. Berapa modal pertama yang anda butuhkan untuk menjalankan usaha disini?
4. Bagaimana peran pemuda dalam pengembangan desa wisata pandansari?
5. Dampak pribadi setelah adanya desa wisata pandansari?
6. Secara perekonomian apakah anda merasa terbantu dari adanya desa wisata Pandansari?
7. Berapa penghasilan rata-rata perbulan menjadi sebelum dan sesudah menjadi pedagang di wisata Pandansari?
8. Kontribusi apa dari pemerintah untuk keberlangsungan desa wisata pandansari?



9. Melalui adanya Deswita Pandansari, apakah memberikan peningkatan pendapatan bagi keluarga anda?
10. Dengan adanya desa wisata apa dampak terhadap kesejahteraan masyarakat?
Contoh?
11. Harapan untuk desa wisata pandansari?





PEDOMAN OBSERVASI

1. Mengamati Kondisi Desa Pandansari.
2. Mengamati rutinitas kegiatan anggota komunitas pecinta alam *Enak Tentrem Ora Mendem* (ETOM) dalam hal kepemanduan wisata (*guide*), seperti *outbond*, *river tubing*, *camping*, dan *rafting*.
3. Mengamati kondisi penataan lingkungan di sekitar wisata, seperti penanaman pohon/tanaman bunga, *bacecamp*, lokasi *outbond*, akses jalan yang dilewati.
4. Mengamati kelayakan area dan sungai untuk dijadikan tempat wisata.
5. Mengamati aktivitas masyarakat di sekitar desa wisata Pandansari dalam hal wirausaha, seperti pedagang di sekitar desa wisata, dan pedagang yang berjualan ketika ada *even* “pasar grumungan” yang dilakukan setiap hari Minggu.
6. Mengamati kegiatan keagamaan seperti berjanjengan yang dilakukan setiap malam Kamis.
7. Mengamati perubahan kondisi ekonomi dan tingkat kesejahteraan masyarakat melalui adanya program pembedayaan yang dilakukan oleh komunitas pecinta alam *Enak Tentrem Ora Mendem* (ETOM) di desa wisata Pandansari.



**JAWABAN PEDOMAN WAWANCARA TERHADAP KETUA
KOMUNITAS PECINTA ALAM ENAK TENTREM ORA MENDEM
(ETOM)**

Identitas Responden

Nama Lengkap : Aminudin
Umur : 42 tahun
Alamat : Desa Pandansari RT 04 RW 01, Warungasem,
Batang
Pekerjaan : Pengurus sekaligus ketua KOPAL ETOM desa
wisata Pandansari

1. KOPAL ETOM

- a. “Pertengahan Tahun 2000.an kami membentuk sebuah kelompok yang diberi nama Pecinta Alam Pandansari (PALAPA) yang beranggotakan pemuda se desa Pandansari. Ternyata Dalam Perjalanannya semakin banyak anggota yang masuk dari luar desa Pandansari terutama dari wilayah Kecamatan Warungasem, seperti : Gapuro, Banjiran, Masin, Sawahjoho, Cepagan, Sidorejo serta dari kecamatan Karangdadap, kecamatan Batang, kecamatan Talun. Lalu kami bersama-sama mendeklarasikan pergantian nama menjadi KOPAL ETOM pada MUSKER (Musyawarah Kerja) tanggal 14 Juli 2001Pendirinya adalah saya selaku ketua dan pemuda desa Pandansari”.
- b. “Melestarikan alam raya dan memanfaatkanya dengan rasa tanggung jawab dan proporsional, wadah generasi muda untuk belajar berorganisasi



melestarikan alam raya dan memanfaatkannya dengan rasa tanggung jawab dan proporsional. kemandirian berusaha / berkarya dengan melihat potensi yang ada”.

- c. “Sejak tahun 2000 an”.
 - d. “Untuk rekrutmen kami sudah lakukan selama 5 kali, Alhamdulillah udah ada regenerasi-regenerasi baru. Persyaratannya ya harus memiliki jiwa sosial yang tinggi, mau aktif dalam kegiatan yang dilakukan ETOM, tidak hanya dikegiatan mandu saja, tetapi juga aktif dikegiatan lain, khususnya di kegiatan sosial”.
 - e. “Ada banyak. Kegiatan kami tidak hanya dibidang wisata saja seperti mandu tapi kita juga memiliki kegiatan sosial lainnya, ada kegiatan bimbel gratis untuk anak-anak dari usia SD-SMP di desa Pandansari, kerja bakti untuk penghijauan lingkungan dan pelestarian sungai. Kegiatan keagamaan seperti, berjanjengan/sholawatan yang dilakukan setiap malam kamis, untuk bidang wirausaha ada kedai Jerli. Kesenian angklung. Ketika bulan Ramadhan kita melakukan kegiatan bagi takjil gratis dan pembagian zakat maal untuk masyarakat dari RT 01 -03”.
2. Pengembangan Desa Wisata
- a. “Desa wisata adalah sebuah kawasan pedesaan yang memiliki potensi lokal baik dari SDM maupun SDA yang bagus, di mina potensi tersebut bisa dikelola dan dikembangkan menjadi sebuah kawasan destinasi wisata oleh masyarakat maupun komunitas”.



- b. “Awal mulanya sih lebih kepada nostalgia, jadi di era 80/90.an itu kan anak-anak sering bermain disungai atau istilah lainnya adalah *langen* kalau zaman sekarang lebih dikenal dengan sebutan rafting tapi menggunakan alat sekedarnya seperti pelepah pisang, gedebok pisang. Berangkat dari nostalgia itu tahun 2000.an tidak dijumpai lagi anak-anak bermain disungai karena lebih suka bermain PS/android. berangkat dari situlah muncul ide bagaimana cara supaya agar bisa melestarikan budaya tradisional yaitu bermain disungai tetapi tetap menjaga unsur kelestarian sungai dan tahun 2012 mulai merilis desa wisata yang kami beri nama Deswita Pandansari”.
- c. “Dengan pemberian sosialisasi, kami lakukan rapat evaluasi rutin setiap sebulan sekali dengan tujuan agar pemuda desa Pandansari khususnya anggota ETOM lebih termotivasi dan memupuk jiwa berorganisasi untuk bisa mengembangkan kreativitas mereka demi perkembangan deswita kedepannya. Selain itu kami adakan pelatihan disesuaikan dengan kemampuan yang dimiliki bergilir, seperti pelatihan instruktur *outbond*, *guide rafting*, pelatihan tentang kependuan wisata, kewirausahaan, dan lain-lain supaya bisa menciptakan SDM yang lebih berkualitas”.
- d. “Fasilitas yang kami miliki seperti *basecamp* dan pendopo sebagai tempat transit tamu atau untuk keperluan rapat, kamar mandi/toilet, mushola, peralatan *rafting* dan *tubing* (perahu karet, *water tube*, pelampung, helm, dayung, sepatu khusus), kendaraan berupa mobil *pick up*, wahana *outbond*, kantor sekretariat, perlengkapan medis (P3K), kedai Jerli”.



- e. “Harapannya semoga desa wisata Pandansari bisa semakin dikenal masyarakat luas dan bisa semakin berkembang baik diranah nasional sampai internasional”.
3. Peran Komunitas Dalam Pemberdayaan
 - a. “Pemberdayaan adalah memberikan kesempatan dan kekuatan kepada seseorang atau organisasi atau masyarakat agar dapat mengembangkan dirinya menjadi lebih mandiri dengan pemanfaatan potensi lokal yang dimiliki. Kami lakukan dengan cara mengajak teman-teman pemuda desa Pandansari untuk ikut bergabung menjadi anggota dan berpartisipasi dalam kegiatan-kegiatan yang kami miliki”.
 - b. “Dengan terus membuat inovasi-inovasi baru dan memperhatikan kualitas SDM dan kelestarian SDA yang ada. Serta selalu melibatkan masyarakat dalam setiap kegiatan yang dilakukan”.
 - c. “Upaya yang kami lakukan ada tiga tahapan: yang pertama proses penyadaran melalui sosialisasi, mengubah pola pikir masyarakat terutama dalam hal pelestarian sungai, melakukan kerja bakti seperti bersama-sama membersihkan sampah disekitar sungai, penanaman pohon. Kedua pengkapasitasan: untuk menjaga kualitas SDM terutama pemandu kami kirimkan ke lembaga/instansi secara bergilir untuk mengikuti pelatihan seperti: pelatihan *instruktur outbond*, *guide tubing*, *rafting*, himpunan pariwisata Indonesia (HPI), pelatihan cara berwirausaha untuk bedagang disekitar wisata maupun untuk anggota komunitas, ketiga pendayaan: kami



memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk mengelola usaha, *homestay* secara mandiri”.

- d. “Untuk saat ini belum ada”.
 - e. “Iya, kami kerjasama dengan PLN melalui adanya CSR dan Dinas Pariwisata”.
 - f. “Sebelum ada desa wisata ya banyak pemuda-pemuda dengan usia produktif yang menganggur bahkan merantau ke luar daerah/negeri, penghasilan tergantung dari hasil panen, masyarakat khususnya ibu rumah tangga hanya mengandalkan gaji suami, aktivitas wirausaha masih sangat sedikit”.
 - g. “Partisipasinya cukup tinggi, dibuktikan dengan semakin banyaknya pemuda yang ingin bergabung menjadi anggota komunitas atau membuka usaha di sekitar wisata. Dan masyarakat mulai enggan untuk membuang sampah maupun hajat di sungai”.
4. Kesejahteraan dalam bidang Ekonomi
- a. “Alhamdulillah banyak, dari segi ekonomi mengalami peningkatan, merasa bangga karena desa Pandansari sudah dikenal masyarakat luas, dan bisa mengurangi kesenjangan ekonomi masyarakat desa Pandansari”.
 - b. “Rata-rata Rp 600.000.000 per tahun”.
 - c. “Rp 3.000.000 per bulan”.
 - d. “Sejauh ini belum ada kontribusi apapun dari pemerintah desa. Kalau dari pemerintah daerah yaitu Dinas Pariwisata Alhamdulillah mulai tahun 2018 sudah ada bantuan modal yang masuk untuk pengembangan sarana prasarana deswita Pandansari”.



- e. “Masyarakat bisa ikut merasakan manfaat dari adanya desa wisata, sedikit demi sedikit jumlah pengangguran khususnya pemuda usia produktif bisa berkurang melalui adanya kesempatan kerja bagi pemuda yang ingin bergabung dengan komunitas kami, memberikan peluang usaha kepada masyarakat melalui kegiatan wirausaha dan penyediaan jasa sewa ban, memberikan pendapatan bagi masyarakat yang memiliki lahan luas untuk dijadikan sebagai tempat parkir bagi wisatawan. Melalui adanya aktivitas tersebut baik secara langsung maupun tidak langsung berdampak kepada peningkatan kesejahteraan masyarakat”.
- f. “Keadaan ekonomi lebih baik dari sebelumnya karena adanya pemasukan yang diperoleh melalui aktivitas wisata. Baik secara langsung maupun tidak langsung tentu berimbas terhadap pendapatan masyarakat, contohnya saja dari yang tadinya tidak kerja sekarang buka usaha jualan, ada juga sewa ban, jasa parkir”.

**JAWABAN PEDOMAN WAWANCARA TERHADAP PENGELOLA
KOMUNITAS PECINTA ALAM *ENAK TENTREM ORA MENDEM*
(ETOM) DESWITA PANDANSARI**



Identitas Responden

Nama Lengkap : Mutrofin

Umur : 37 tahun

Alamat : Desa Pandansari RT 04 RW 01, Warungasem,
Batang

Pekerjaan : Pengelola/Bendahara KOPAL ETOM Deswita
Pandansari

1. “Sebenarnya komunitas ETOM itu hanya komunitas yang dibentuk oleh pemuda sini, kegiataanya ya untuk penadikan gunung sama pelestarian lingkungan. Banyak yang gabung jadi sekarang sudah berganti nama menjadi KOPAL ETOM”.
2. “Melestarikan alam raya dan memanfaatkanya dengan rasa tanggung jawab dan proporsional, wadah generasi muda untuk belajar berorganisasi, kemandirian berusaha / berkarya dengan melihat potensi yang ada”.
3. “Waktu itu akhir tahun 2012 atau awal tahun 2013 tepatnya pas ada KKN dari mahasiswa Universitas Diponegoro, kami mencoba melakukan pengarungan sungai di saluran irigasi sungai kupang sepanjang 4 Km bersama mahasiswa KKN menggunakan alat seadanya yaitu ban bekas. Terus kami dokumentasikan momen ketika mengarungi sungai dan diupload ke media sosial (*facebook*). Kok ternyata banyak yang tertarik. Akhirnya tahun 2013 kita coba buka untuk umum. Dan tamu pertama yang dating untuk mencoba river tubing di desa wisata Pandansari adalah Bapak Bupati Batang sebelum ganti yaitu Bapak Yoyok beserta stafnya”.



4. “Beberapa anggota dikirim ke suatu instansi untuk mengikuti pelatihan tentang bagaimana cara menjadi pemandu yang beretika dan professional sehingga tamu/wisatawan dapat loyal, masyarakat diberikan daya, otoritas, dan peluang untuk berkembang mencapai kemandirian. Pendayaan juga diberikan kepada anggota komunitas dan masyarakat dalam menjalankan usahanya yaitu usaha kuliner ataupun usaha *homestay* serta usaha lainnya. Kondisi saat ini masyarakat desa Pandansari telah mampu mengelola potensinya secara mandiri”.
5. “Komunitas ETOM melakukan kerjasama dengan Pemerintah Daerah yaitu Dinas Pariwisata sejak tahun 2015, kami diberikan kepercayaan berupa pemberian bantuan tahap pertama sebesar Rp 1.000.000.000 untuk pengembangan sarana dan prasarana dan tahap kedua sebesar Rp 600.000.000. Desa wisata Pandansari diberikan kepercayaan untuk dapat mengelola hasil pendapatan dari kegiatan wisata sejak tahun 2017 dan mulai diberlakukan penarikan retribusi sebesar Rp 5.000, per wisatawan yang disetorkan kepada Pemerintah Daerah setiap tahunnya”.
6. “Dulu sebelum adanya Deswita Pandansari saya bekerja sebagai admin di sebuah lembaga keuangan, penghasilan saya dapatkan perbulan UMR dan itupun dipatok dari jam 8 pagi sampai sore, nah sekarang dengan adanya Deswita Pandansari ini Alhamdulillah pendapatan ya ada peningkatan, apalagi kalau pas tamu rame, ada tambahan pemasukan. Kalau disini pendapatan kan disesuaikan dengan jumlah tamu yang datang dan kerjanya juga enak tidak ada lembur-lemburan, terus bisa disambi, kebutulan disini saya berperan sebagai pengelola



sekaligus manager keuangan, Alhamdulillah ya tiap tahunnya ada peningkatan pendapatan bagi saya pribadi maupun bagi Deswita Pandansari sendiri”.

7. “Alhamdulillah sekarang sebulan bisa nyampe Rp 2.500.000-Rp 3.000.000. tergantung tingkat keramaian tamu”.
8. “Untuk deswita sendiri, mengalami peningkatan pendapatan setiap tahunnya, bisa dilihat dari rekap data pengunjung yang datang dan menikmati paket wisata yang kami tawarkan. Dengan rata-rata Rp 600.000.000/tahun”.
9. “Ada banyak kegiatannya selain mandu kitajuga bergerak dibidang wirausaha, kami memberikan kesempatan bagi anggota yang ikut serta mengelola usaha berupa usaha kuliner berupa usaha kuliner bernama “Kedai Jerli” yang letaknya berdekatan dengan lokasi *outbond*. Modalnya dengan investasi awal sebesar Rp 500.000., perorang. Jadi lumayan bisa untuk tambah-tambah penghasilan. Kedai ini menyediakan makanan berupa paket ayam dan ikan lele dan bermacam makanan ringan. Dimana jumlah semua investor dan pengelolanya adalah 19 orang yang merupakan anggota dan pengelola dari komunitas pecinta alam ETOM (*Enak Tentrem Ora Mendem*). Ada juga kegiatan sosial, misalnya bagi takjil, zakat, gotong royong, bimbel, dan lain sebagainya”.
10. “Banyak mba, dari segi ekonomi yang dulunya belum jualan sekarang bisa ikut buka usaha contohnya ibu turi, asiyah, jadi ada pemasukan, terus sekarang juga ada yang buka usaha sewa ban, yang punya lahan luas lumayan bisa ada pemasukan dari jasa parkir, dan lingkungan juga lebih tertata rapi”.



11. “Harapannya semoga komunitas bisa semakin kompak dan kreatif membuat gebrakan-gebrakan baru tidak hanya untuk komunitas dan wisata tapi juga untuk masyarakat, dan untuk deswita semoga bisa semakin maju dan berkembang.”.



**JAWABAN PEDOMAN WAWANCARA
TERHADAP ANGGOTA (GUIDE)**

- Anan Nurmansyah



1. “Desa wisata adalah desa yang memiliki potensi untuk dijadikan sebagai tempat wisata”.
2. “Sejak tahun 2017”.
3. “Awalnya sih cuma ikut-ikutan karena diajak om saaya yang juga anggota dikomunitas ini, terus kok ternyata kegiatan dikomunitas ETOM ini banyak dan bermanfaat bagi saya pribadi maupun masyarakat jadi saya masih gabung sampai sekarang.”.
4. “Pernah kerja sebagai montir dibengkel deket rumah mba”.
5. “Sangat baik dan positif sekali”.
6. “Banyak mba, nambah penghasilan, Kalau ditanya ada peningkatan pendapatan ya jelas ada mbak, wong aku kan sebelum mung kerja di bengkel, paling-paling ya bayarannya segitu-gitu aja, bisa dikatakan pas-pasan. Kalau di ETOM kan beda mbak, tamu rame ya olehe bayaran akeh, apalagi nek pas rame tubing sehari kuwi paling ndak dapet Rp 100.000”.
7. “Iya, sangat membantu. Lumayan buat nambah-nambah tabungan. Gak perlu uang minta orang tua lagi”.
8. “Kalau pas rame banget bisa nyampe Rp 100.000, pas sepi ya Rp 25.000”.
9. “Ya paling pas musim kemarau panjang kondisi sungai genjetan mba, jadi langka tamu yang datang, pendapatanya sedikit”.
10. “Baik, mereka menerima kegiatan dari komunitas kita dengan baik. Apalagi kan sekarang makin rame jadi bisa membantu ekonomi masyarakat yang berjualan di sini”.



11. “Kalau dulu belum banyak yang jualan, sekarang karena makin banyak tamu yang datang makin laris dagangannya, kesejahteraan masyarakat juga meningkat”.
12. “Belum ada”.
13. “Selain mandu, kegiatan kita ada banyak si, seperti dibidang kesenian, kita punya pertunjukn alat musik angklung untuk ngisi waktu luang. Kadang juga diundang untuk acara hajatan, imtihan. Kami beri nama “*Rancak ETOM*” yang terdiri dari 8 orang. Rutinan berjanjenan setiap malam kamis yang saya sendiri sebagai PJ nya, pas bulan puasa ada bagi takjil gratis, bagi zakat maal berupa beras, terus ngajar anak-anak bimbel (pojok baca ETOM), biasanya juga kita ngadain kerja bakti bersihin daerah sekitar sungai”.
14. “Sebagai komunitas KOPAL ETOM bisa makin sukses, makin kompak dan semoga deswita Pandansari bisa semakin dikenal masyarkat luar, makin rame. Aamiin”.

➤ Muhammad Khasani

1. “Desa wisata adalah membangun wisata-wisata di desa.”
2. “Tahun 2014”.



3. “Pertama penasaran, tekok-tekok karo konco akhire pancen dijak mba, soale menghasilkan uang dari pada ning umah tok”.
4. “Sebelume ya nganggur tok Sebelume ya nganggur tok, pingin kerja tapi kok bingung soale mung lulusan Mts, luru kerjane angel mba terus saiki Alhamdulillah biso melu kerja”.
5. “Apik mba, sangat bermanfaat buat masyarakat”.
6. “Maune ora duwe penghasilan, saiki biso oleh penghasilan. Bisu bantu ge wong tuo. Maune isinan saiki yo sitik-sitik wis terbiasa ketemu tamu akeh. Bisu nambah kemampuane aku”.
7. “Mampu”.
8. “Pas sepi Rp 26.000, nek rame yo biso Rp 100.000 luweh”.
9. “Kadang kwi podo-podo anggota/pemandu rebutan ngetrip tubing mba tapi yo bar kwi rukun maneh”.
10. “Apik, masyarakate seneng nek tamune akeh”.
11. “Yo mending tah mba, sing maune nganggur dadi biso dodolan, sing wis dodolan dadi tambah rame. Bocah-bocah sing nganggur koyo aku dadi biso oleh kerja”.
12. “Durung ono”.
13. “Mandu, berjanjenan seminggu sekali, nek pas wulan Ramadhan ono acara bagi takjil gratis, bagi zakat beras, bimbel gratis, terus nek pas wayah selow biso nyambi angklungan. Terus ono acara kerja bakti”.
14. “Semoga ETOM dan deswita Pandansari semakin jaya”.



➤ M. Pasani

1. “Desa sing ono wisatane, desa sing ngembangke wisata sing disponsori pihak liyo (Dinas Pariwisata karo PLN)”.
2. “Wis gabung 7 tahun yang lalu awal dirintise deswita Pandansari tahun 2013”.
3. “Motivasine soale pingin ngembangke desa Pandansari”.
4. “Pekerjaane campur aduk, tau merantau ning Jakarta kerja dadi karyawan pabrik roti karokonveksi”.
5. “Apik, tapi paling dampake wisata ning RT 1 tok mba”.
6. “Dek segi mental wis waninan, ketemu tamu wis ora isinan”.
7. “Alhamdulillah yo mlayan biso ngubah segi ekonomi. Pingin tuku opo yow is ora jaluk wong tuo”.
8. “Nek sepi Rp 25.000- Rp 125.000”.
9. “Pemandune nek mangkat kurang disiplin, jane isuk jam 8 absen sek, terus bali sore jam 4 absen maneh. Ge jogo-jogo nek ono tamu dadakan”.
10. “Response masyarakat ono sing apik yo ono sing ora. Sebagian seneng karo komunitas”.
11. “Sing maune ora kerja saiki podo dodolan, mlayan oleh penghasilan. Modal sing dibantu sponsor bentuke gerobak ge dodolan. Sing nganggur dadi biso melu kerja mandu, koyo aku sing senenge merantau saiki yo wis biso oleh kerja cedak umah”.
12. “Pemerintah desa durung ono dukungan sama sekali”.



13. “Dadi pemandu, bagi takjil, bagi zakat, ngelesi bocah-bocah, kerja bakti, main angklung”.
14. “Yo karepane tambah taun tambah maju dek pemandune karo deswitane, ge wisata wahanane tambah maneh dadi tamu ben ora bosen”.

➤ Zahrotul Jannah

1. “Desa wisata adalah sebuah desa yang memiliki potensi alam atau lainnya yang diolah oleh baik itu komunitas atau lembaga untuk dijadikan sebagai tempat wisata yang saling berintegrasi dengan masyarakat di sekitarnya”.
2. “Sejak tahun 2014”.
3. “Dulu saya diajak, mau ikut gabung karena komunitas ini anggotanya tetangga saya semua terus kayanya kegiatannya bermanfaat akhirnya saya ikut gabung”.
4. “Dulunya pernah bekerja menjadi karyawan toko sembako”.
5. “Baik, karena komunitas sudah memberikan kontribusi yang baik untuk pemuda anggota komunitas dan masyarakat”.
6. “Mendapatkan pengalaman organisasi yang belum pernah saya dapatkan, belajar melatih mental, berani berbicara di depan umum, mengenal banyak relasi, mendapatkan tempat untuk belajar dan memperoleh pekerjaan sebagai pemandu wisata sehingga memperoleh pekerjaan. Dan disini kerjanya fleksibel”.



7. “Iya mampu mengubah kondisi ekonomi saya, karena basiknya kan saya masih kuliah nah di sini saya bisa menghasilkan uang disambi dengan kuliah dan bisa memenuhi kebutuhan saya pribadi”.
8. “Ada berbagai macam, dari segi internal antar anggota contoh adanya kesalahpahaman atau miss komunikasi”.
9. “Interaksi cukup baik, karena ketika ada program yang kami lakukan selalu melibatkan masyarakat. Misalnya kegiatan bersih (gotong royong)”.
10. “Cukup baik, karena adanya deswita ini memberikan peluang untuk masyarakat bisa berdagang, membuka jasa parker”.
11. “Pemuda yang belum gabung dulunya banyak yang merantau bekerja di luar dengan adanya deswita mereka tidak perlu merantau jadi bisa bekerja dan berpenghasilan di desanya sendiri. Untuk masyarakat sekitar yang dulunya banyak yang menjadi buruh kalau sekarang sudah bisa mandiri dan berwirausaha”.
12. “Selama ini pemerintah desa tidak ikut terlibat atau belum ada hubungan sama sekali”.
13. “Selain mandu ada kegiatan lain seperti bimbel gratis untuk anak-anak usia SD-SMP di desa Pandansari, pelatihan kesenian musik angklung, ketika bulan Ramadhan ada kegiatan bagi zakat untuk masyarakat dan bagi takjil gratis, ada rutinan berjanjengan, kerja bakti, dan kegiatan wirausaha bagi yang ingin gabung berupa kedai Jerli jadi pas waktu selow bisa sambil belajar jualan”.



14. “Harapan saya kedepannya antar anggota hubungan semakin baik, tetap terjalin tali silaturahmi dan bisa tetap solid. Untuk deswita Pandansari bisa makin eksis tetap mampu menjaga apa yang sudah dimiliki dan bisa mengembangkan potensi-potensi sehingga kedepannya dapat selalu berinovasi dan tetap memberikan dampak positif baik itu untuk anggota komunitas maupun masyarakat desa Pandansari”.

➤ Sofia

1. “Desa wisata adalah desa yang memiliki potensi untuk bisa dikembangkan sebagai destinasi wisata”.
2. “Sejak Februari 2018”.
3. “Ingin memiliki pengalaman”.
4. “Mahasiswa, belum pernah bekerja”.
5. “Komunitas KOPAL ETOM ini komunitas yang baik di mana di dalamnya terdapat pemuda-pemuda millitan yang mau bekerja dan berorganisasi serta mau bersosialisasi di depan umum dan bertemu banyak pihak”.
6. “Saya jadi semakin percaya diri ketika public speaking, bisa ketemu orang-orang penting”.
7. “Alhamdulillahnya membantu sekali, meringankan beban orang tua untuk membayar kuliah”.
8. “Iya, karena organisasinya ini kegiatannya memiliki profit atau laba.”



9. “Kalau untuk kendala dari kegiatan komunitas, tidak ada aturan khusus untuk bekerja jadi kadang kurang tertib. Kesadaran masyarakat akan desa wisata Pandansari ini masih rendah”.
10. “Masyarakat sebenarnya cukup antusias tapi peran mereka masih kurang, lebih suka mengkritik daripada memberikan solusi”.
11. “Sebelum adanya wisata ini dulu kondisi sungai tidak terawat banyak sampah. Dulu akses jalan disekitar sungai itu masih tanah batu-batu mba, terus mulai diaspal, sekarang ya lebih tertata rapi, ditambah ada tanaman bunga jadi semakin indah dipandang.”.
12. “Tidak ada sama sekali”.
13. “Mandu, kerja bakti, bimbel gratis, angklungan, bagi takjil dan zakat, rutinan berjanjengan”.
14. “Untuk komunitas KOPAL ETOM terus semangat, terus berinovasi jangan pernah lelah mencari regenerasi lagi supaya tetap maju, semoga semakin banyak masyarakat yang mau ikut serta mengembangkan desa Pandansari. Semoga ekonomi masyarakat semakin meningkat dan bisa mengambil peluang usaha yang menghasilkan rupiah”.



JAWABAN INFORMAN WAWANCARA TERHADAP MASYARAKAT

➤ Sunarti

1. “Wis 27 tahun”.
2. “Aku sakdurunge ono deswita emang wis dodolan”.
3. “Go modal dewe kuwi modal awale Rp 200.000, terus oleh bantuan gerobak kadi PLN”.
4. “Yo apik, senajan kadang kwi bising soale nk pas rame tamu kae tapi yo apiklah biso majuke desa Pandansari”.
5. “Alhamulillah yo ono tambahan pemasukan”.
6. “Yo mending terbantu”.
7. “Sakdurunge yo paling duwur”e Rp 900.000/bulan saiki ono peningkatan bisa Rp 1.800.000.an/ bulan”.
8. “Ora ono”.
9. “Biyen aku dodole yo paling lauk pauk, sayur karo pecel nok. Sedino paling yo Rp 150.000-Rp 200.000,-. Terus sak wise ono deswita dagangane tak tambahi koyo makanan ringan, pendapatane ono peningkatan senajan misal rame tamu durung mesti tuku ning warungku tapi Alhamdulillah aku dodol yo lancar, nek pas rame sedino biso oleh pendapatan Rp 300.000”.
10. “Mendinglah pendapatane luweh daripada sakdurunge dadi biso ge nyekolahke anak tekan SMA, kebutuhan umah yo bisa tercukupi, wis ora mung ngandalke dwet bojo”.



11. “Yo pingine nek deswita majuyo piye carane lah masyarakat podu bae kecipratan, podu bae biso luweh berkembang ekonomine”.

➤ Turi

1. “Sak sampune enten deswita, sampun 1tahun berati nok”.
2. “Kulo niku waune rewang masak ten gen ETOM terus medal soale pingin sadean piyambak”.
3. “Nek modal kulo saking lare, modal awale Rp 500.000”.
4. “Pemuda niku treseh-treseh nok, purun membaur kalih masyarakat”.
5. “Yo kathah, misale waune kulo kerja ten gen tiyang sakniki saged gadah usaha piyambak”.
6. “Yo Alhamdulillah mendinglah, mlayan kangge nambah penghasilan”.
7. “Sakderenge kerja dados rewang niku Rp 900.000 per wulan, nek sakniki sadean yo saged angsal Rp 1.500.00- 2.000.000/ bulan”.
8. “Dereng enten”.
9. “Nggih lumayan”.
10. “Yo luweh mending ketimbang sakderenge, lingkungane dados rame, sadean kulo yo payu”.
11. “Yo pingine entene deswita niki saged merangkul masyarakat, pingine tambah rame, sadeane tambah payu akeh”.



➤ Fika

1. “Aku mulai buka usaha jualan pas awal-awal adanya deswita mbak, tak lihat-lihat kok lumayan rame tamu dari kota, karena waktu itu aku hanya dirumah sebagai ibu rumah tangga, cuma mengandalkan penghasilan dari suami terus akhirnya tak pikir kok lumayan juga kalau jualan kecil-kecilan kaya ciki-ciki gitu bisa nambah pemasukan, Alhamdulillah kok dapat bantuan gerobak gratis dari PLN setelah itu jualan, lumayan ada tambahan pemasukan, apalagi sekarang udah makin rame tamunya, kalau rame itu sehari bisa dapat uang Rp 250.000 – Rp 350.000”.
2. “Hanya sebagai ibu rumah tangga”.
3. “Modal sendiri, awal itu Rp 400.000 terus dikasih alat dagang gratis dari PLN berupa gerobak”.
4. “Sangat bermanfaat. Kegiatannya mampu memberikan peluang kerja bagi masyarakat seperti saya”.
5. “Banyak mbak, dari yang sebelumnya hanya diam di rumah dan ngurus anak sekarang punya aktivitas lain yang menghasilkan uang, lingkungan sekitar jadi rame, dan bersih”.
6. “Iya sangat terbantu”.
7. “Sebelumnya karena gak kerja ya gak ada penghasilan paling ngandelin gaji suami saya yang tidak menentu, terus sekarang lumayan bisa nyampe Rp 2.000.000/bulan”.
8. “Belum ada”.



9. “Iya, sekarang ada tambahan pemasukan bisa untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari”.
10. “Ya banyak, sekarang pingin apa-apa gak bingung lagi karena sudah punya penghasilan, kebutuhan rumah dan anak juga Alhamdulillah tercukupi”.
11. “Harapanya semoga deswita Pandansari makin rame, banyak yang datang ke sini”.

➤ Asiyah

1. “Ibu niku mulai sadean sak sampune enten wisata ten mriki nok, soale kok rame kathah tamu TK, wah lumayan kangge nambah-nambah pemasukan keluarga, akhire ibu mulai sadean jajanan niku nok kalih larene ibu sadean, Alhamdulillah sedinten niku nek pas rame saged angsal arto Rp 370.000,. ditambah lare kulo buka usaha sewa ban Alhamdulillah yo kathah sing minat sedinten niku angsal Rp 250.000”.
2. “Ibu rumah tangga”.
3. “Modal awal niku piyambak Rp 500.000”.
4. “Sae nok, kegiataane bermanfaat kangge masyarakat. Desone dados rame”.
5. “Ibu saged sadean ten ngajeng griya, Alhamdulillah saben dintene enten pemasukan”.
6. “Nggih terbantu”.
7. “Biyen dereng sadean mboten enten penghasilan, paling nggih saking lare/garwo, sakniki soyo rame saged angsal Rp 2.500.000/wulan”.
8. “Sak ngertose kulo dereng enten”.



9. “Nggih, sak niki pendapatane yo mendinglah daripada biyen”.
10. “Masyarakat dados angsal gawean, saben dintene angsal pemasukan, saged bantu ngringanke lan nyukupi kebutuhan”.
11. “Harapane nggih mugi soyo rame, masyarakat saged angsal pemasukan sing katah”.



**Lampiran 4****HASIL OBSERVASI**

Hari/Tanggal Observasi : Sabtu/ 1 Februari 2020

Tempat : Deswita Pandansari

Waktu : 09.00 WIB

No.	Aspek Yang di Amati	Keterangan
1.	Luas Desa Pandansari Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang	184.946 ha.
2.	Kegiatan Yang Dilakukan Komunitas Pecinta Alam <i>Enak Tentrem Ora Mendem</i> (ETOM) dalam bidang pariwisata	Mandu wisata seperti <i>outbound, rafting, hiking</i> dan <i>camping</i>
3.	Penataan lingkungan di sekitar wisata	Dilakukan melalui adanya pengijjauan yaitu dengan penanaman pohon/tanaman di sepanjang tepi sungai dan pengaspalan akses menuju area deswita Pandansari
4.	Pelestarian sungai	Komunitas pecinta alam ETOM melakukan kerja bakti secara rutin, seluruh anggota dan masyarakat ikut berpartisipasi memunguti sampah yang ada di sekitar area sungai dan kawasan area <i>outbond</i>



5.	Aktivitas wirausaha masyarakat	Melalui bantuan gerobak yang diberikan oleh PLN secara gratis bagi masyarakat sekitar deswita Pandansari yang dimanfaatkan sebagai modal untuk berjualan sampai saat ini kondisinya masih bagus dan layak untuk digunakan. Serta adanya Kedai Jerli yang di rintis oleh komunitas ETOM mengalami perkembangan dalam hal penataan sarana prasarannya.
6.	Aktivitas keagamaan	Untuk tetap menjaga ketauhidan dan religiusitas anggota komunitas, diadakan kegiatan berjanjengan atau shalawatan yang dilakukan setiap malam kamis dan sampai saat ini kegiatan tersebut tetap berlangsung
7.	Kondisi ekonomi dan tingkat kesejahteraan masyarakat	Masyarakat yang tinggal di sekitar wisata, mengalami perubahan kondisi ekonomi karena sebagian memanfaatkan adanya deswita dengan membuka usaha (berjualan makanan ringan), melalui adanya kesempatan bekerja sebagai pemandu wisata, peluang untuk membuka jasa sewa ban dan parkir, mampu memberikan tambahan pendapatan bagi masyarakat



		khususnya mereka yang sebelumnya menganggur atau bekerja sebagai buruh
--	--	--

FOTO KEGIATAN



Gambar 1



Gambar 2





Gambar 3



Gambar 4



Gambar 5



Gambar 6



Gambar 7



Gambar 8



Gambar 9



Gambar 10



Gambar 11



Gambar 12



Gambar 13



Gambar 14



KEMENTERIAN AGAMA KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Pahlawan No. 52 Kajen, Kabupaten Pekalongan,
Website : www.iainpekalongan.ac.id | email : febi@iainpekalongan.ac.id

Nomor : 926/In.30/M.1/PP.00.9/10/2018
Lamp : 1 bendel (terlampir)
Hal : Penunjukan Pembimbing Proposal dan Skripsi

29 Oktober 2018

Kepada Yth.
Kuat Ismanto, M. Ag.

di-
PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa :

Nama : Nur Hidayah
NIM : 2013115198
Semester : VII (Tujuh)

Telah mengajukan judul skripsi :

Pemberdayaan Pemuda Muslim Melalui Komunitas Destinasi Wisata Berbasis Alam Di Desa Wisata Pandansari Dalam Mengurangi Kemiskinan

Sehubungan dengan hal itu dimohon kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi pembimbing proposal dan skripsi mahasiswa tersebut dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Memberikan bimbingan penyusunan proposal skripsi maksimal 2 (dua) minggu sejak surat ini diterima.
2. Menanda tangani surat pengantar pembimbing sebagai dasar pengajuan seminar proposal (terlampir).
3. Melanjutkan proses penyusunan skripsi hingga selesai maksimal 4 (empat) bulan apabila mahasiswa telah menyerahkan surat pengesahan perbaikan proposal skripsi dari dewan pembahas kepada pembimbing.

Demikian surat penunjukan proposal dan skripsi ini dibuat. Atas perhatian dan kerja sama Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

a.n Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan

Dr. AM. M. Hafidz Ma'shum, M. Ag.
NIP. 197806162003121003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Alamat: J. Pahlawan No. 52 Kajen Kabupaten Pekalongan
Website: www.iainpekalongan.ac.id, Email: iain@iainpekalongan.ac.id

Nomor : B.0159/In.30/F.IV/TT.00/02/2019
Lamp : -
Hal : Permohonan Izin Penelitian

19 Februari 2019

Kepada Yth,
Ketua Kopai Etom Deswita Pandansari Kab. Batang

di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa:

Nama : Nur Hidayah
NIM : 2013115198

adalah mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Pekalongan. Mahasiswa sebagaimana tersebut diatas akan melakukan penelitian di lembaga/wilayah yang Bapak/Ibu Pimpin guna keperluan menyusun skripsi dengan judul: "Pemberdayaan Pemuda Muslim Melalui Komunitas Destinasi Wisata Berbasis Alam Di Desa Wisata Pandansari Dalam Mengurangi Kemiskinan".

Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon bantuan Bapak/Ibu mengizinkan mahasiswa yang bersangkutan mengadakan riset guna penelitian skripsi tersebut.

Demikian atas kebijaksanaan, izin dan bantuan Bapak/Ibu, kami sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.



Shinta Dewi Rismawati



KOMUNITAS PECINTA ALAM
KOPAL " ETOM "

Basecamp : Desa wisata Pandansari, Kec. Warungasem Kab.Batang - Jateng 51252
Akta notaris: 03/2015 Badan hukum: AHU-0045674.AHA.01.07.Tahun 2016
email : eat_asa40@yahoo.co.id - facebook : Etom adventure team.
web: www.kopaletom.blogspot.com - www.desapandansari.com

SURAT KETERANGAN

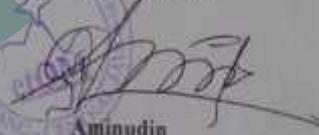
Saya yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa:

Nama : Nur Hidayah
Alamat : Desa Pandansari Rt.02 Rw 01
Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang
Jurusan/Fakultas : Ekonomi Syariah/Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Pekalongan

Yang bersangkutan benar-benar telah melakukan kegiatan penelitian di Desa Wisata Pandansari, Kecamatan Warungasem, Kabupaten Batang dengan judul "Pemberdayaan Pemuda Melalui Komunitas Pecinta Alam ETOM Dalam Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat".

Demikian surat keterangan ini saya buat dengan sebenarnya, agar dipergunakan dengan sebaik-baiknya.

Batang, 3 Maret 2020


Aminudin
Pengelola



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS PRIBADI

Nama Lengkap : Nur Hidayah
Tempat Tanggal Lahir : Batang, 7 Oktober 1996
Alamat : Desa Pandansari Rt 02 Rw 01
Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang
No. HP : 085725708958
Email : nurhidayah1796@gmail.com
Riwayat Pendidikan :

- TK Dharma Wanita Tahun 2002-2003
- SD N 1 Pandansari Tahun 2003-2009
- SMP N 1 Warungasem Tahun 2009-2012
- SMK N 1 Batang Tahun 2012-2015
- IAIN Pekalongan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Syariah Angkatan Tahun 2015

B. DATA ORANG TUA

1. Ayah Kandung : Mulyono
Pekerjaan : Buruh
Alamat : Desa Pandansari Rt 02 Rw 01
Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang

2. Ibu Kandung : Siti Safa'ati
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Desa Pandansari Rt 02 Rw 01
Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PEKALONGAN
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan, Telp. (0285) 412575 ext : 112 | Faks. (0285) 423418
Website : perpustakaan.iainpekalongan.ac.id | Email : perpustakaan@iainpekalongan.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Nur Hidayah
NIM : 2013115198
Jurusan : Ekonomi Syariah
E-mail address : nurhidayah1796@gmail.com
No. Hp : 085725708958

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah:

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

Yang berjudul :

NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM DALAM LAGU HYMNE IAIN PEKALONGAN

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara fulltext untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 12 Maret 2020



NUR HIDAYAH
NIM. 2013115198

NB : Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam CD.